

KATALOG: 723005.14
ISSN: 2654.3060

STATISTIK KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH SE-PROVINSI RIAU

2022 dan 2023

Volume 8, 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU**

KATALOG: 723005.14
ISSN: 2654.3060

STATISTIK KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH SE-PROVINSI RIAU

2022 dan 2023

Volume 8, 2024

<https://riau.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU**

STATISTIK KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH SE-PROVINSI RIAU
2022 dan 2023
Volume 8, 2024

ISSN : 2654-3060
Nomor Publikasi : 14000.24043
Katalog BPS : 7203005.14

Ukuran Buku : 29,7 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : xiv+73 Halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Desain Cover Oleh:

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Penerbit:

© Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Sumber Ilustrasi:

www.canva.com

www.freepik.com

“Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Provinsi Riau”

ISSN: 2654-3060

TIM PENYUSUN
STATISTIK KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH SE-PROVINSI RIAU
2022 dan 2023
Volume 8, 2024

Pengarah:

Asep Riyadi, S.Si., M.M

Penanggung Jawab Umum:

Fitri Hariyanti, S.S.T., M.M.

Editor:

Fitri Hariyanti, S.S.T., M.M.

Ir. Sugiarti, MM

Penulis Naskah Dan Pengolah Data:

Jumiati, SE

Desain dan Layout:

Jumiati, SE

Riko Pass Natal, S.Tr.Stat.

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Keuangan Pemerintah Daerah se-Provinsi Riau 2022 dan 2023 diterbitkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen data terhadap statistik keuangan daerah. Publikasi ini merupakan publikasi tahunan Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. Data yang disajikan dalam publikasi ini berisi data yang memuat realisasi pendapatan & belanja (APBD) Pemerintah Provinsi Riau dan Pemerintah Kabupaten/Kota Tahun 2022 dan Tahun 2023.

Data yang dihasilkan merupakan hasil kompilasi dan akumulasi data yang diterima dari Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kantor Gubernur serta seluruh Kantor Bupati/Walikota melalui BPS Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau. Publikasi ini juga memuat penjelasan tentang konsep dan definisi serta metode pengumpulan data guna mempermudah pemahaman para pemakai data.

Semoga publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan para pengguna data, baik untuk keperluan perencanaan dan analisis maupun evaluasi perkembangan ekonomi secara umum. Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu hingga publikasi ini dapat diterbitkan, terutama Kantor Pemerintah Provinsi dan Kantor Pemerintah Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau sebagai sumber data.

Akhirnya, saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan dalam rangka penyempurnaan publikasi yang akan datang.

Pekanbaru, September 2024

Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi Riau,



Asep Riyadi, S.Si., M.M

DAFTAR ISI
STATISTIK KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH Se-PROVINSI RIAU
2022 dan 2023
 Volume 8, 2024

	Halaman
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	ix
PENJELASAN UMUM.....	1
1.1. Pendahuluan.....	3
1.2. Ruang Lingkup Survei.....	3
1.3. Konsep dan Definisi.....	4
1.4. Penerimaan Daerah.....	4
1.5. Pengeluaran Daerah.....	7
ULASAN SINGKAT.....	13
2.1. Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Riau.....	13
2.2. Penerimaan Daerah Provinsi Riau.....	13
2.3. Pengeluaran Daerah Provinsi Riau.....	16
2.4. Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.....	19
2.5. Pengeluaran Daerah Pemerintah Kab/kota seluruh Provinsi Riau.....	24
DAFTAR PUSTAKA.....	27
TABEL-TABEL.....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Pendapatan Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau (ribu rupiah), 2022 dan 2023	21
Gambar 2.2	Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau (ribu rupiah), 2022 dan 2023	22
Gambar 2.3	Pendapatan Transfer Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau (ribu rupiah), 2022 dan 2023	23
Gambar 2.4	Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau (ribu rupiah), 2022 dan 2023.....	244
Gambar 2.5	Pendapatan Transfer Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau (ribu rupiah), 2022 dan 2023	26

<https://riau.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tingkat Kemandirian Daerah	14
Tabel 2.2	Kontribusi Pendapatan Pemerintah Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2022 dan 2023	16
Tabel 2.3	Kontribusi Pengeluaran Pemerintah Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2022 dan 2023	17
Tabel 2.4	Kontribusi Pendapatan Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2022 dan 2023	20
Tabel 2.5	Kontribusi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2022 dan 2023	25
Tabel 3	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Seluruh Indonesia Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2022 dan 2023	31
Tabel 4	Realisasi Penerimaan Pemerintah Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2022 dan 2023	32
Tabel 5	Pendapatan dan Belanja Seluruh Pemerintah Kabupaten/Kota Di Indonesia (ribu rupiah), 2022 dan 2023	33
Tabel 5.1	Pendapatan dan Belanja Seluruh Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Riau (ribu rupiah), 2022 dan 2023	34
Tabel 5.2	Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau (ribu rupiah), 2022 dan 2023	35
Tabel 5.3	Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau (ribu rupiah), 2022 dan 2023	36
Tabel 5.4	Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Hilir, Provinsi Riau (ribu rupiah), 2022 dan 2023	37

Tabel 5.5	Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau (ribu rupiah), 2022 dan 2023	38
Tabel 5.6	Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Siak, Provinsi Riau (ribu rupiah), 2022 dan 2023	39
Tabel 5.7	Pendapatan dan Belanja Penerimaan Pemerintah Kabupaten Kampar (ribu rupiah), 2022 dan 2023	40
Tabel 5.8	Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau Pendapatan dan Belanja (ribu rupiah), 2022 dan 2023	41
Tabel 5.9	Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau (ribu rupiah), 2022 dan 2023	42
Tabel 5.10	Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau Pendapatan dan Belanja (ribu rupiah), 2022 dan 2023	43
Tabel 5.11	Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau (ribu rupiah), 2022 dan 2023	44
Tabel 5.12	Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kota Pekanbaru, Provinsi Riau (ribu rupiah), 2022 dan 2023	45
Tabel 5.13	Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kota Dumai, Provinsi Riau (ribu rupiah), 2022 dan 2023	46
Tabel 6	Pendapatan Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau (ribu rupiah), 2022 dan 2023	47
Tabel 6.1	Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau (ribu rupiah), 2022 dan 2023	48
Tabel 6.2	Pendapatan Pajak Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau (ribu rupiah), 2022 dan 2023	49
Tabel 6.3	Retribusi Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau (ribu rupiah), 2022 dan 2023	50

Tabel 6.4	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Pemerintah Kabupaten/Kota, Se-Provinsi Riau (ribu rupiah), 2022 dan 2023	51
Tabel 6.5	Lain-lain PAD Yang Sah Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau (ribu rupiah), 2022 dan 2023	52
Tabel 6.6	Pendapatan Transfer Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau (ribu rupiah), 2022 dan 2023	53
Tabel 6.7	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau (ribu rupiah), 2022 dan 2023	54
Tabel 6.8	Pendapatan Transfer Antar Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota, Se-Provinsi Riau (ribu rupiah), 2022 dan 2023	55
Tabel 6.9	Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau (ribu rupiah), 2022 dan 2023	56
Tabel 6.10	Pendapatan Hibah Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau (ribu rupiah), 2022 dan 2023	57
Tabel 6.11	Dana Darurat Pemerintah Kabupaten/Kota Pemerintah Se-Provinsi Riau (ribu rupiah), 2022 dan 2023	58
Tabel 6.12	Lain-lain Pendapatan Sesuai Dengan Ketentuan Peraturan perundang-undangan Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau (ribu rupiah), 2022 dan 2023	59
Tabel 7	Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau (ribu rupiah), 2022 dan 2023	60
Tabel 7.1	Belanja Operasi Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau (ribu rupiah), 2022 dan 2023	61
Tabel 7.2	Belanja Pegawai Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau (ribu rupiah), 2022 dan 2023	62
Tabel 7.3	Belanja Barang Dan Jasa Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau (ribu rupiah), 2022 dan 2023	63

Tabel 7.4	Belanja Bunga Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau (ribu rupiah), 2022 dan 2023	64
Tabel 7.5	Belanja Subsidi Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau (ribu rupiah), 2022 dan 2023	65
Tabel 7.6	Belanja Hibah Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau (ribu rupiah), 2022 dan 2023	66
Tabel 7.7	Belanja Bantuan Sosial Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau (ribu rupiah), 2022 dan 2023	67
Tabel 7.8	Belanja Modal Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau (ribu rupiah), 2022 dan 2023	68
Tabel 7.9	Belanja Tidak Terduga Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau (ribu rupiah), 2022 dan 2023	69
Tabel 7.10	Belanja Transfer Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau (ribu rupiah), 2022 dan 2023	70
Tabel 7.11	Belanja Bagi Hasil Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau (ribu rupiah), 2022 dan 2023	71
Tabel 7.12	Belanja Bantuan Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau (ribu rupiah), 2022 dan 2023	72
Tabel 7.13	Belanja Pembiayaan Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau (ribu rupiah), 2022 dan 2023	73

Pendapatan dan Belanja Seluruh Pemerintah Kabupaten/Kota di **PROVINSI RIAU**

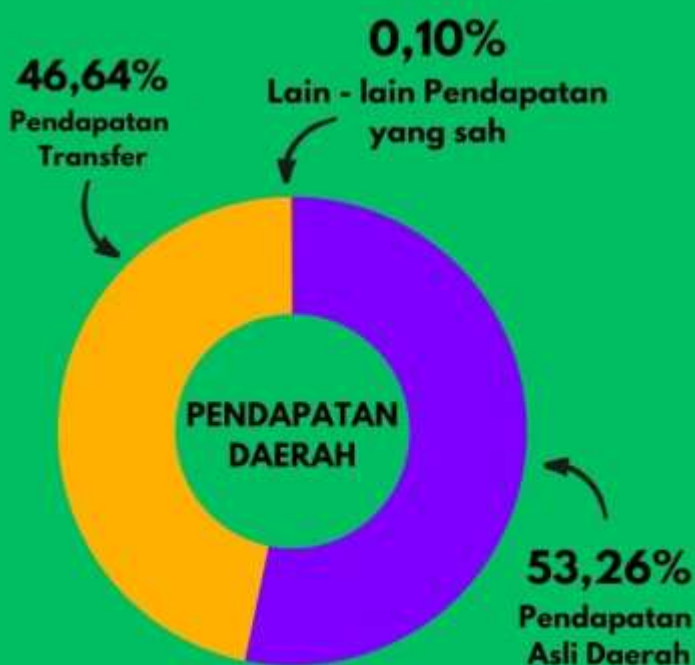


APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) merupakan suatu instrument rencana kerja pemerintahan daerah (pemda) yang menggambarkan perkiraan pendapatan/penerimaan dan belanja/pengeluaran pemerintahan daerah baik provinsi, kabupaten/kota dalam waktu satu tahun yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah daerah dan DPRD untuk membiayai kegiatan, proyek, dan operasional kerja pemerintah daerah serta digunakan sebagai alat koordinasi dan pengambilan keputusan dalam perencanaan pembangunan

REALISASI 2022		ANGGARAN 2023
8,81 Triliun	PENDAPATAN DAERAH	9,48 Triliun
9,10 Triliun	BELANJA DAERAH	10,14 Triliun
859 Miliar	PEMBIAYAAN DAERAH	611 Miliar



Struktur Realisasi Anggaran 2022



PENJELASAN UMUM

1.1. Pendahuluan

Publikasi Statistik Keuangan Pemerintah Daerah se-Provinsi Riau secara umum memuat data tentang Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah di Provinsi Riau selama dua periode tahun anggaran, yaitu tahun 2022 dan Tahun 2023.

Beberapa indikator/informasi penting yang dimuat dalam publikasi Statistik Keuangan Pemerintah Daerah di Provinsi Riau ini, antara lain:

- a. Informasi tentang realisasi penerimaan dan pengeluaran Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Riau.
- b. Informasi tentang potensi dan peranan sumber dana dari Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Riau
- c. Informasi tentang jenis dan besaran bantuan untuk Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Riau yang berasal dari Dana Alokasi Umum (DAU) maupun Dana Alokasi Khusus (DAK).

Publikasi Statistik Keuangan Pemerintah Daerah se-Provinsi Riau dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai potensi dan kemampuan Provinsi Riau dalam menentukan arah dan kebijakan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di masing-masing wilayah.

1.2. Ruang Lingkup Survei

Data pendapatan dan belanja Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota diperoleh dari Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kantor Gubernur dan Kantor Bupati/Walikota di Provinsi Riau. Data dikumpulkan melalui survei Statistik Keuangan Pemerintah pada Kantor Gubernur dan 12 (dua belas) Kantor Bupati/Walikota di Provinsi Riau menggunakan daftar APBD-1 (Provinsi) dan APBD-2 (Kabupaten/Kota) yang memuat tentang anggaran dan belanja daerah tahun berjalan. Disamping itu, Survei Statistik Keuangan Pemerintah juga menanyakan tentang realisasi penerimaan dan pengeluaran Pemerintah menggunakan daftar K-1 (Provinsi) dan K-2 (Kabupaten/Kota).

pertanian setiap bulan selama tahun 2023. Data tersebut dikumpulkan dari beberapa kecamatan terpilih di 10 kabupaten/kota.

1.3. Konsep dan Definisi

Berikut beberapa penjelasan konsep dan definisi yang digunakan:

- a. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD provinsi pada tiap tahun anggaran.
- b. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten/Kota pada tiap tahun anggaran.
- c. Penerimaan Daerah dalam susunan laporan keuangan terdiri atas pendapatan daerah dan pembiayaan daerah.
- d. Pengeluaran Daerah/Belanja Daerah dalam susunan laporan keuangan terdiri atas belanja tidak langsung, belanja langsung dan pembiayaan daerah.

1.4. Penerimaan Daerah

1.4.1 Pendapatan Daerah

Pendapatan Daerah adalah hak Pemerintah Daerah yang diakui sebagai penambahan nilai kekayaan bersih dalam periode tahun bersangkutan, terdiri dari :

1) Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya. PAD terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

i. Pajak Daerah

Pajak Daerah adalah pungutan yang dilakukan Pemerintah daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pajak daerah ini dapat dibedakan dalam dua kategori yaitu pajak daerah yang ditetapkan oleh peraturan daerah dan pajak negara yang pengelolaan dan penggunaannya diserahkan kepada daerah. Penerimaan pajak daerah antara lain pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, dan lain-lain.

ii. Retribusi Daerah

Retribusi Daerah yaitu pungutan daerah yang dilakukan sehubungan dengan suatu jasa atau fasilitas yang diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang atau badan. Retribusi daerah antara lain adalah pelayanan kesehatan kendaraan

bermotor, penggantian biaya cetak peta, pengujian kapal perikanan, pemakaian kekayaan daerah, pasar grosir dan atau pertokoan, penjualan produksi usaha daerah, ijin peruntukan penggunaan tanah, ijin trayek dan lain-lain.

iii. Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

adalah penerimaan yang berupa hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, yang terdiri dari bagian laba Perusahaan Daerah Air Minum, bagian laba lembaga keuangan bank, bagian laba lembaga keuangan non bank, bagian laba perusahaan milik daerah lainnya, dan bagian laba atas penyertaan modal/investasi kepada pihak ketiga.

iv. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah merupakan pendapatan daerah yang meliputi hasil penjualan kekayaan daerah yang tidak dapat dipisahkan, jasa giro, pendapatan bunga, dan komisi, potongan ataupun bentuk lain sebagai akibat penjualan dan/atau pengadaan barang dan/atau jasa oleh daerah.

2) Pendapatan Transfer

Pendapatan Transfer adalah pendapatan yang berasal dari entitas pelaporan lain, seperti pemerintah pusat atau daerah otonom lain dalam rangka perimbangan keuangan.

eksplorasi/eksploitasi/royalti, pungutan pengusaha perikanan dan hasil perikanan, hasil pertambangan minyak bumi/gas alam, dan lain-lain.

3) Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah

Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari Pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya. Lain-lain pendapatan yang sah terdiri pendapatan hibah; dana darurat yang merupakan dana dari APBN yang dialokasikan kepada daerah yang mengalami bencana nasional, peristiwa luar biasa dan/atau krisis solvabilitas; dana bagi hasil pajak dari propinsi dan Pemerintah daerah lainnya; bantuan dana kontijensi/penyeimbang/penyesuaian dari Pemerintah; bantuan keuangan dari propinsi dan Pemerintah daerah lainnya; dan pendapatan yang sah lainnya.

1.4.2 Pembiayaan Daerah

Pembiayaan Daerah adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya. Pembiayaan neto merupakan selisih antara penerimaan pembiayaan dengan pengeluaran pembiayaan. Jumlah pembiayaan neto harus dapat menutup defisit anggaran, sebaliknya surplus anggaran akan dialokasikan dalam pengeluaran pembiayaan, baik untuk pembayaran pokok hutang, maupun untuk investasi atau pembentukan dana cadangan. Penerimaan pembiayaan daerah, terdiri dari:

- 1) Sisa lebih perhitungan anggaran tahun anggaran sebelumnya (SiLPA), Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Lalu merupakan selisih lebih dari surplus / defisit ditambah dengan pos penerimaan pembiayaan dikurangi dengan pos pengeluaran pembiayaan, pada periode anggaran tahun yang lalu.
- 2) Pencairan Dana Cadangan adalah penerimaan daerah yang diperoleh dari pencairan dana cadangan dari rekening dana cadangan ke rekening kas umum daerah dalam tahun anggaran berkenaan.
- 3) Penerimaan Pinjaman dan Obligasi Daerah adalah semua penerimaan dari pinjaman daerah, termasuk penerimaan atas penerbitan obligasi daerah yang akan direalisasikan pada tahun anggaran berkenaan.
- 4) Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan adalah semua penjualan aset milik Pemerintah daerah yang dikerjasamakan oleh pihak ketiga, atau hasil divestasi penyertaan modal Pemerintah daerah.
- 5) Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman adalah semua penerimaan kembali dari pemberian pinjaman kepada Pemerintah pusat dan/atau Pemerintah daerah lainnya.
- 6) Penerimaan Piutang Daerah adalah semua penerimaan yang berasal dari pemberian piutang daerah kepada Pemerintah yang lebih tinggi maupun yang lebih rendah serta swasta.

1.5. Pengeluaran Daerah

1.5.1 Belanja Daerah

Belanja Daerah adalah semua kewajiban daerah yang diakui sebagai pengurangan nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan, terdiri dari :

i. Belanja Operasi

Belanja Operasi adalah pengeluaran anggaran kegiatan sehari-hari pemerintah daerah yang memberikan manfaat jangka pendek yang terdiri dari:

i. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai Tidak Langsung adalah belanja kompensasi yang ditetapkan sesuai peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada kepala daerah/wakil kepala daerah, pimpinan/anggota DPRD, dan pegawai ASN.

ii. Belanja Barang dan Jasa

adalah pengeluaran yang digunakan untuk pembelian/pengadaan barang yang nilai manfaatnya kurang dari setahun, dan atau pemakaian jasa dalam melaksanakan program dan kegiatan pemerintah daerah, termasuk barang yang akan diserahkan atau dijual kepada masyarakat atau pihak ketiga. Pembelian/pengadaan barang dan jasa yang dimaksud meliputi bahan pakai habis, bahan/material, jasa kantor, premi asuransi, perawatan kendaraan bermotor, cetak dan penggandaan, sewa gedung, sewa sarana mobilitas, sewa alat berat, sewa perlengkapan dan peralatan kantor, makanan dan minuman, pakaian dinas dan atribut, pakaian kerja, pakaian khusus hari-hari tertentu, perjalanan dinas, perjalanan pindah tugas, pemulangan pegawai, pemeliharaan, jasa konsultasi, lain-lain belanja barang dan jasa yang sejenis serta pengadaan barang yang dimaksudkan untuk diserahkan atau dijual kepada masyarakat atau pihak ketiga.

iii. Belanja Bunga

Belanja Bunga adalah belanja yang digunakan untuk menganggarkan pembayaran bunga utang yang dihitung berdasarkan kewajiban pokok utang (principal outstanding) dan berdasarkan perjanjian jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

iv. Belanja Subsidi

Belanja Subsidi adalah belanja yang telah dianggarkan dan digunakan untuk bantuan biaya produksi kepada perusahaan/lembaga tertentu, agar harga jual produksi barang/jasa yang dihasilkan dapat terjangkau oleh masyarakat banyak. Tentunya perusahaan/lembaga tersebut menghasilkan produk atau jasa untuk pelayanan masyarakat umum.

v. Belanja Hibah

Belanja Hibah adalah belanja yang telah dianggarkan untuk diberikan kepada pihak lain sebagai hibah dalam bentuk uang, barang dan atau jasa. Hibah dapat diberikan kepada pemerintah pusat, pemerintah daerah lainnya, pemerintah desa, perusahaan daerah/BUMN/BUMD, badan/lembaga/organisasi swasta, ataupun kelompok masyarakat/perorangan.

vi. Belanja Bantuan Sosial

Belanja Bantuan Sosial adalah belanja yang telah dianggarkan untuk memberikan bantuan kepada organisasi kemasyarakatan, partai politik dan yang lainnya dengan tujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

1.5.2 Belanja Modal

Belanja Modal adalah pengeluaran yang digunakan untuk pembelian/pengadaan atau pembangunan aset tetap berwujud yang nilai manfaatnya lebih dari setahun, dan atau pemakaian jasa dalam melaksanakan program dan kegiatan pemerintah daerah. Pembentukan aset tersebut meliputi pengadaan tanah, alat-alat berat, alat-alat angkutan, alat-alat bengkel, alat-alat pertanian, peralatan dan perlengkapan kantor, komputer, mebeulair, peralatan dapur, penghias ruangan, alat-alat studio, alat-alat komunikasi, alat-alat ukur, alat-alat kedokteran, alat-alat laboratorium, konstruksi jalan, jembatan, jaringan air, penerangan jalan, taman dan hutan kota, instalasi listrik dan telepon, bangunan, buku/kepuustakaan, barang seni, pengadaan hewan/ternak dan tanaman, serta persenjataan/keamanan.

1.5.3 Pengeluaran Tidak Terduga

Pengeluaran Tidak Terduga adalah belanja untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa atau tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan bencana alam dan bencana sosial yang tidak diperkirakan sebelumnya, termasuk pengembalian atas kelebihan penerimaan daerah tahun-tahun sebelumnya yang telah ditutup.

1.5.4 Belanja Transfer

Adalah pengeluaran uang dari pemerintah daerah kepada pemerintah daerah lainnya dan/atau dari pemerintah daerah kepada pemerintah desa.

a. Belanja Bagi Hasil

Adalah pengeluaran yang mencakup pengeluaran bagi hasil pajak daerah kepada pemerintah kabupaten/kota dan desa.

b. Belanja Bantuan Keuangan

Adalah pengeluaran berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada daerah lain dalam rangka kerjasama daerah, pemerataan peningkatan kemampuan keuangan, dan/atau tujuan tertentu lainnya.

a. Pembiayaan Daerah

Pembiayaan Daerah adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya. Pembiayaan neto merupakan selisih antara penerimaan pembiayaan dengan pengeluaran pembiayaan. Jumlah pembiayaan neto harus dapat menutup defisit anggaran, sebaliknya surplus anggaran akan dialokasikan dalam pengeluaran pembiayaan, baik untuk pembayaran pokok hutang, maupun untuk investasi atau pembentukan dana cadangan.

Pembiayaan daerah terdiri dari Penerimaan Pembiayaan Daerah dan Pengeluaran Pembiayaan Daerah.

Pengeluaran pembiayaan daerah terdiri dari :

- 1) Pembentukan Dana Cadangan adalah pengeluaran untuk membentuk dana cadangan guna mendanai kegiatan yang penyediaan dananya tidak dapat sekaligus/ sepenuhnya dibebankan dalam satu tahun anggaran.

- 2) Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah adalah pengeluaran daerah yang dialokasikan pada penyertaan modal/ investasi pemerintah daerah, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, permanen atau non permanen. Investasi ini dapat berupa deposito berjangka, pembelian Surat Utang Negara (SUN), Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Perbendaharaan Negara (SPN), Saham, penanaman modal pada BUMN/BUKD, pembelian obligasi dan surat utang jangka panjang.
- 3) Pembayaran Pokok Utang adalah pembayaran kewajiban atas pokok utang yang dihitung berdasarkan perjanjian pinjaman jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.
- 4) Pemberian Pinjaman Daerah adalah pengeluaran pemerintah daerah untuk pemberian pinjaman kepada pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau pihak ketiga.

<https://riau.bps.go.id>

Perbandingan Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintahan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau

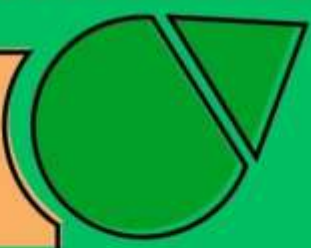
Belanja Daerah **2022** Pendapatan Daerah



Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintahan Provinsi Riau 2022 (ribu rupiah)



PENDAPATAN DAERAH
8.818.669.764



BELANJA DAERAH
9.102.467.423



Sumber: Survei Keuangan Pemerintah Provinsi dan Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota

ULASAN SINGKAT

2.1. Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Riau

Pemerintah daerah Provinsi Riau dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi dan Kabupaten/Kota sebagai bentuk perencanaan pembangunan daerah. Dalam menyusun anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) tersebut dimuat rinci program-program yang akan dilaksanakan sekaligus sumber-sumber pembiayaannya. Dimana sumber dana untuk pembiayaan pembangunan daerah diupayakan bersumber dari kemampuan keuangan daerah itu sendiri untuk memacu peningkatan kemandirian daerah dalam pelaksanaan pembangunan. Dengan cara melihat potensi daerahnya dari sisi pendapatan dan pengeluaran maka dapat disusun kebijakan yang tepat, maka dengan berdasarkan kebijakan tersebut aktivitas Pemerintahan di Provinsi Riau dapat dilaksanakan dengan baik. Sehingga Pemerintah Provinsi Riau dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada, meningkatkan pendapatan daerahnya, dan mengalokasikannya untuk kesejahteraan masyarakatnya.

2.2. Penerimaan Daerah Provinsi Riau

Penerimaan daerah Provinsi Riau bersumber dari pendapatan asli daerah (PAD) yang terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah yang akan digunakan oleh daerah dalam membiayai segala kebutuhan daerah. Dan sumber pendapatan lainnya yang dapat digunakan untuk membiayai pendapatan daerah yaitu Pendapatan Transfer terdiri dari pendapatan transfer pemerintah pusat dan pendapatan transfer antar daerah.

Pada tahun 2022 Pendapatan Daerah Pemerintah Provinsi Riau sebesar 8,82 triliun rupiah terdiri dari pendapatan asli daerah sebesar 4,69 triliun, pendapatan transfer sebesar 4,11 triliun rupiah dan lain-lain pendapatan yang sah sebesar 8,79 miliar rupiah. Dan pada tahun 2023 Pemerintah Provinsi Riau memiliki anggaran APBD sebesar 9,48 triliun rupiah terdiri dari anggaran pendapatan asli daerah sebesar 5,41 triliun rupiah, anggaran pendapatan transfer sebesar 4,07 triliun rupiah, anggaran Lain-lain Pendapatan yang Sah sebesar 2,78 miliar rupiah serta anggaran pembiayaan sebesar 661 miliar rupiah.

2.2.1 Pendapatan Asli Daerah Provinsi Riau

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan hal penting dalam mengukur kemandirian keuangan daerah. Semakin besar peranan PAD dalam APBD, maka dapat disimpulkan bahwa peranan pemerintah pusat dalam hal transfer dana ke daerah semakin kecil. Jika kemandirian suatu daerah **rendah sekali** dapat dikatakan bahwa pemerintah pusat memiliki peranan yang dominan dari pada pemerintah daerah itu sendiri. Sedangkan jika suatu daerah memiliki tingkat kemandirian **rendah**, campur tangan pemerintah pusat sudah mulai berkurang, karena daerah dianggap sedikit lebih mampu melaksanakan otonomi daerah. Dan jika tingkat kemandirian suatu daerah kategori **sedang** menggambarkan daerah yang sudah mendekati mampu melaksanakan otonomi daerah, sedangkan kategori **tinggi** biasa diartikan bahwa pemerintah daerah telah mampu dan mandiri dalam melaksanakan urusan otonomi daerahnya.

Tabel 2.1 Tingkat Kemandirian Daerah

Kategori Kemandirian	Kemandirian (%)
Rendah Sekali	0-25%
Rendah	>25-50%
Sedang	>50-75%
Tinggi	>75%

Pada tabel 2.2 dapat dijelaskan bahwa tahun 2022 realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan sumber dana terbesar penerimaan daerah Pemerintah Provinsi Riau setelah karena memiliki kontribusi terhadap penerimaan daerah sebesar 53,26 persen, dengan komponen penyumbang terbesar masih tetap didominasi oleh pajak daerah sebesar 45,98 persen, dan lain-lain PAD yang Sah sebesar 5,94 persen kemudian diikuti oleh hasil perusahaan milik daerah & pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan sebesar 1,25 persen dan retribusi daerah sebesar 0,19 persen. Berdasarkan hasil hitungan,

tingkat kemandirian Provinsi Riau masuk dalam kategori **sedang**, karena berkisar antara 50 sampai 75 persen.

Pada tahun 2023 penganggaran pendapatan asli daerah diharapkan menjadi sumber dana terbesar terhadap total penerimaan daerah yaitu sebesar 57,07 persen. Jika membandingkan anggaran pendapatan asli daerah tahun 2023 dan realisasi tahun 2022, ada kenaikan kontribusi pendapatan asli daerah terhadap penerimaan daerah sebesar 57,07 persen, yaitu dari 4,69 triliun rupiah tahun 2022 menjadi 5,41 triliun rupiah pada tahun 2023. Jika anggaran PAD 2023 tersebut dapat direalisasikan, maka kategori tingkat kemandirian daerah akan meningkat menjadi kategori sedang (50-75%).

Pada realisasi anggaran tahun 2022, pendapatan transfer untuk Provinsi Riau masih cenderung lebih besar melebihi PAD Provinsi Riau. Bila Provinsi Riau ingin mengurangi ketergantungan terhadap pendapatan transfer, Provinsi Riau perlu mengoptimalkan dan memanfaatkan sumber-sumber penerimaan dari PAD di Provinsi Riau agar kontribusi pendapatan transfer dalam anggaran dapat berkurang.

2.2.2 Pendapatan Transfer

Pada tabel 2.2 dapat dilihat bahwa untuk realisasi anggaran tahun 2022, pendapatan transfer merupakan komponen penyumbang terbesar kedua untuk penerimaan daerah yaitu sebesar 4,11 triliun rupiah atau sebesar 46,64 persen.

2.2.3 Lain-lain Pendapatan Yang Sah Provinsi Riau

Lain-lain Pendapatan yang sah adalah sumber pendapatan daerah lainnya yang memiliki kontribusi terkecil. Pada tahun 2022 lain-lain pendapatan yang sah hanya berkontribusi sebesar 0,10 persen atau 8,79 miliar rupiah. Pada tahun 2023 lain-lain pendapatan yang sah dianggarkan sebesar 2,78 miliar rupiah atau sebesar 0,03 persen pada total penerimaan daerah Provinsi Riau.

TABEL 2.2 KONTRIBUSI PENDAPATAN PEMERINTAH PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2022 dan 2023

Rincian	Realisasi 2022	Kontribusi	Anggaran 2023	Kontribusi
A. PENDAPATAN DAERAH	8 818 669 764	99,90	9 481 274 380	100,00
1. Pendapatan Asli Daerah	4 696 769 080	53,26	5 410 980 551	57,07
1. Pajak Daerah	4 054 918 905	45,98	3 971 834 857	41,89
2. Retribusi Daerah	16 684 962	0,19	21 950 900	0,23
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	101 607 146	1,15	946 214 790	9,98
4. Lain-lain PAD yang Sah	523 558 067	5,94	470 980 004	4,97
2. Pendapatan Transfer	4 113 106 484	46,64	4 067 513 789	42,90
1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	4 113 106 484	46,64	4 067 513 789	42,90
2. Pendapatan Transfer Antar Daerah	-	-	-	-
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	8 794 200	0,10	2 780 040	0,03
1. Pendapatan Hibah	8 794 200	0,10	2 780 040	0,03
2. Dana Darurat	-	-	-	-
3. Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	-	-	-	-
B. PEMBIAYAAN DAERAH	984 056 600	-	661 205 607	-

Sumber: Survei Keuangan Pemerintah Provinsi

2.2.4 Pembiayaan Daerah Provinsi Riau

Pada tahun 2022 penerimaan pembiayaan daerah Provinsi Riau bersumber dari transfer dana cadangan, penerimaan pinjaman dan obligasi, hasil penjualan aset daerah yang dipisahkan serta penerimaan kembali pemberian pinjaman dan sisa lebih perhitungan anggaran tahun lalu. Realisasi penerimaan pembiayaan daerah Provinsi Riau pada tahun 2022 sebesar 984 miliar rupiah yang terbentuk sebagian besar berasal dari sisa lebih perhitungan anggaran tahun 2021. Dan untuk tahun 2023 total penerimaan pembiayaan daerah Provinsi Riau diperkirakan sebesar 661 miliar rupiah.

2.3. Pengeluaran Daerah Provinsi Riau

Pengeluaran Pemerintah daerah adalah semua kewajiban daerah yang diakui sebagai pengurangan nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan.

Secara umum struktur belanja pemerintah provinsi Riau baik realisasi tahun 2022 maupun anggaran tahun 2023 tidak banyak berbeda. Walaupun nilai dari komponen belanja berbeda, akan tetapi belanja operasi masih tetap menjadi komponen dengan kontribusi paling besar. Sebaliknya, komponen belanja tidak terduga memiliki nilai dan kontribusi yang paling kecil terhadap total belanja pemerintah provinsi pada realisasi tahun 2022 dan anggaran tahun 2023.

Pada tabel 2.3. dapat dilihat bahwa realisasi belanja Pemerintah Provinsi Riau pada tahun 2022 adalah sebesar 9,10 triliun rupiah. Dan pada tahun 2023 anggaran belanja pemerintah provinsi Riau sebesar 10,14 triliun rupiah.

TABEL 2.3 KONTRIBUSI PENGELUARAN PEMERINTAH PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENGELUARAN (ribu rupiah), 2022 dan 2023

Rincian	Realisasi 2022	Kontribusi	Anggaran 2023	Kontribusi
A. BELANJA DAERAH	9 102 467 423	100,00	10 142 479 987	100,00
1. Belanja Operasi	5 501 708 101	60,44	5 720 627 786	56,40
1. Belanja Pegawai	2 318 631 228	25,47	2 361 020 691	23,28
2. Belanja Barang dan Jasa	2 826 881 502	31,06	2 968 438 964	29,27
3. Belanja Bunga	-	-	-	-
4. Belanja Subsidi	-	-	-	-
5. Belanja Hibah	314 456 061	3,45	340 330 285	3,36
6. Belanja Bantuan Sosial	41 739 310	0,46	50 837 846	0,50
2. Belanja Modal	1 508 534 414	16,57	2 256 371 169	22,25
3. Belanja Tidak Terduga	9 830 849	0,11	62 242 699	0,61
4. Belanja Transfer	2 082 394 059	22,88	2 103 238 333	20,74
1. Belanja Bagi Hasil	1 665 840 182	18,30	1 514 944 598	14,94
2. Belanja Bantuan Keuangan	416 553 877	4,58	588 293 735	5,80
B. PEMBIAYAAN DAERAH	125 000 000	-	661 205 607	-

Sumber: Survei Keuangan Pemerintah Provinsi

2.3.1 Belanja Operasi

Belanja Operasi adalah pengeluaran anggaran kegiatan sehari-hari pemerintah daerah yang memberikan manfaat jangka pendek.

Realisasi belanja operasi pada tahun 2022 adalah sebesar 5,50 triliun rupiah. Kontribusi belanja operasi ini terhadap total realisasi belanja belanja pemerintah provinsi Riau adalah sebesar 60,44 persen. Selanjutnya belanja operasi dianggarkan sebesar 5,72 triliun rupiah pada tahun 2023 dengan kontribusi sebesar 56,40 persen. Kontribusi terbesar yang mempengaruhi belanja operasi pemerintah Provinsi Riau adalah komponen belanja barang dan jasa sebesar 31,06 persen sebesar atau 2,83 triliun rupiah. Kontribusi kedua terhadap total belanja pada realisasi tahun 2022 adalah komponen belanja pegawai sebesar sebesar 25,47 persen atau 2,32 triliun rupiah. Komponen belanja pegawai ini dianggarkan sebesar 2,36 trilliun rupiah atau memberikan kontribusi sebesar 23,28 persen pada tahun 2023.

Sementara itu, komponen belanja hibah memberikan kontribusi terhadap total belanja pemerintah provinsi sebesar sebesar 3,45 persen atau 314 miliar rupiah pada realisasi tahun 2022. Nilai belanja hibah ini dianggarkan senilai 340 miliar rupiah atau memberikan kontribusi sebesar 3,36 persen terhadap total anggaran belanja pemerintah provinsi Riau pada tahun 2023.

Selanjutnya, belanja bantuan sosial memberikan kontribusi terhadap total belanja pemerintah provinsi Riau sebesar 0,46 persen atau sebesar 41,74 miliar rupiah pada realisasi tahun 2022 dan dianggarkan berkontribusi terhadap total belanja sebesar 0,50 persen atau sebesar 50,84 miliar rupiah pada tahun 2023.

2.3.2. Belanja Modal

Belanja Modal adalah pengeluaran yang digunakan untuk pembelian/pengadaan atau pembangunan aset tetap berwujud yang nilai manfaatnya lebih dari setahun, dan atau pemakaian jasa dalam melaksanakan program dan kegiatan pemerintah daerah.

Realisasi belanja modal provinsi Riau pada tahun 2022 memberikan kontribusi terhadap total belanja pemerintah provinsi Riau sebesar 16,57 persen atau sebesar 1,51 triliun rupiah. Sedangkan pada tahun 2022 kontribusi belanja modal dianggarkan sebesar 22,25 persen atau 2,26 triliun rupiah.

2.3.3 Belanja Tidak Terduga

Pengeluaran Tidak Terduga adalah belanja untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa atau tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan bencana alam dan bencana sosial

yang tidak diperkirakan sebelumnya, termasuk pengembalian atas kelebihan penerimaan daerah tahun-tahun sebelumnya yang telah ditutup.

Pada tahun 2022 kontribusi belanja tidak terduga terhadap total belanja daerah pemerintah Provinsi Riau adalah komponen yang berkontribusi sangat kecil yaitu sebesar 0,11 persen atau senilai 9,83 miliar rupiah. Sedangkan pada tahun 2023, belanja tidak terduga ini dianggarkan senilai 62 miliar rupiah atau berkontribusi sebesar 0,61 persen terhadap total belanja daerah.

2.3.4 Belanja Transfer

Belanja Transfer adalah pengeluaran uang dari pemerintah daerah kepada pemerintah daerah lainnya dan/atau dari pemerintah daerah kepada pemerintah desa.

Belanja transfer merupakan komponen yang memiliki kontribusi kedua terhadap total belanja pemerintah Provinsi Riau baik pada realisasi tahun 2022 maupun anggaran tahun 2023. Nilai kontribusi belanja transfer ini pada tahun 2022 adalah sebesar 22,88 persen atau senilai 2,08 triliun rupiah. Sedangkan pada tahun 2023, kontribusi belanja transfer dianggarkan sebesar 20,74 persen atau senilai 2,10 triliun rupiah. Komponen belanja transfer yang paling dominan berkontribusi terhadap total belanja pemerintah provinsi Riau adalah belanja bagi hasil yaitu sebesar 18,30 persen pada tahun 2022 dan pada tahun 2023 dianggarkan berkontribusi sebesar 14,94 persen.

2.3.5 Pengeluaran Pembiayaan Daerah Provinsi Riau

Pengeluaran pembiayaan daerah Provinsi Riau bersumber dari transfer ke dana cadangan, penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah, pembayaran utang pokok yang jatuh tempo, dan sisa lebih perhitungan anggaran tahun berjalan. Pada tahun 2022 total pengeluaran pembiayaan daerah Pemerintah Provinsi Riau sebesar 125 miliar rupiah.

2.4. Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

Keuangan daerah kabupaten/kota adalah pengelolaan keuangan yang bersumber dari kemampuan keuangan daerah itu sendiri untuk memacu peningkatan kemandirian daerah dalam pelaksanaan pembangunan. Dengan cara melihat potensi daerahnya dari sisi pendapatan dan pengeluaran maka dapat disusun kebijakan yang tepat, maka dengan berdasarkan kebijakan tersebut aktivitas Pemerintahan dapat dilaksanakan dengan baik.

2.4.1 Penerimaan Daerah Kabupaten/Kota

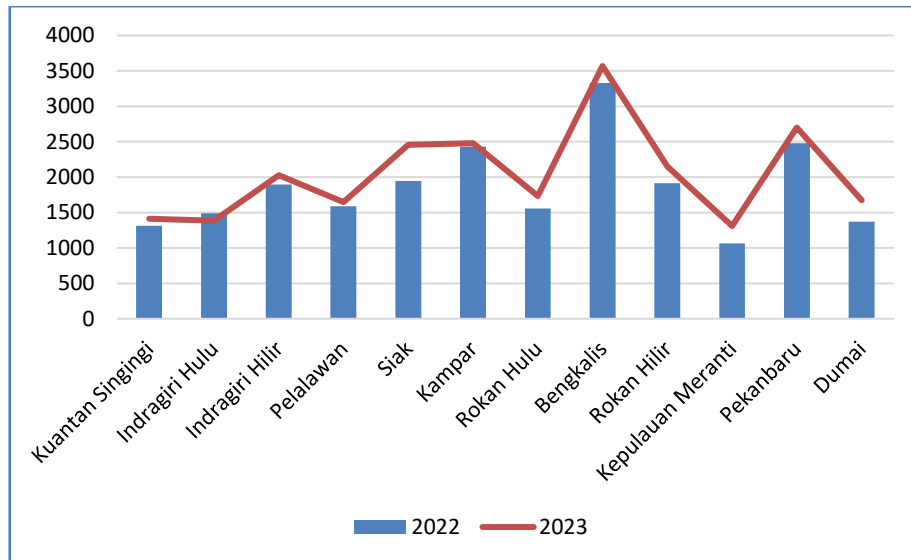
Pada tabel 2.4 total realisasi penerimaan di seluruh daerah kabupaten/kota Se-Provinsi Riau pada tahun 2022 tercatat sebesar 22,39 triliun rupiah. Penerimaan daerah kabupaten/kota tahun 2022 bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 2,99 triliun rupiah atau sebesar 13,37 persen, Pendapatan Transfer sebesar 19,30 triliun rupiah atau sebesar 86,21 persen dan Lain-lain Pendapatan Yang Sah sebesar 95,18 miliar rupiah atau sebesar 0,43 persen.

TABEL 2.4 KONTRIBUSI PENDAPATAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2022-2023

Rincian	Realisasi 2022	Kontribusi	Anggaran 2023	Kontribusi
A. PENDAPATAN DAERAH	22 391 513 553	100,00	24 547 436 727	100,00
1. Pendapatan Asli Daerah	2 992 978 080	13,37	3 662 279 169	14,92
1. Pajak Daerah	1 642 414 594	7,33	1 856 245 745	7,56
2. Retribusi Daerah	127 764 577	0,57	248 748 834	1,01
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	138 138 495	0,62	310 981 803	1,27
4. Lain-lain PAD yang Sah	1 084 660 414	4,84	1 246 302 787	5,08
2. Pendapatan Transfer	19 303 352 774	86,21	20 770 151 998	84,61
1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	17 458 015 054	77,97	18 961 846 582	77,25
2. Pendapatan Transfer Antar Daerah	1 845 337 720	8,24	1 808 305 416	7,37
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	95 182 699	0,43	115 005 560	0,47
1. Pendapatan Hibah	2 579 660	0,01	2 134 000	-
2. Dana Darurat	-	-	-	-
3. Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	92 603 039	0,41	112 871 560	0,46
B. PEMBIAYAAN DAERAH	3 271 525 644	-	2 259 584 643	-

Sumber: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota

Sementara pada tahun 2023, Pemerintah kabupaten/kota menetapkan anggaran pendapatan daerah sebesar 24,55 triliun rupiah terdiri dari Pendapatan Asli Daerah sebesar 3,66 triliun rupiah atau sebesar 14,92 persen, Pendapatan Transfer sebesar 20,77 triliun rupiah atau sebesar 84,61 persen dan Lain-lain Pendapatan Yang Sah sebesar 115 miliar rupiah atau sebesar 0,47 persen.



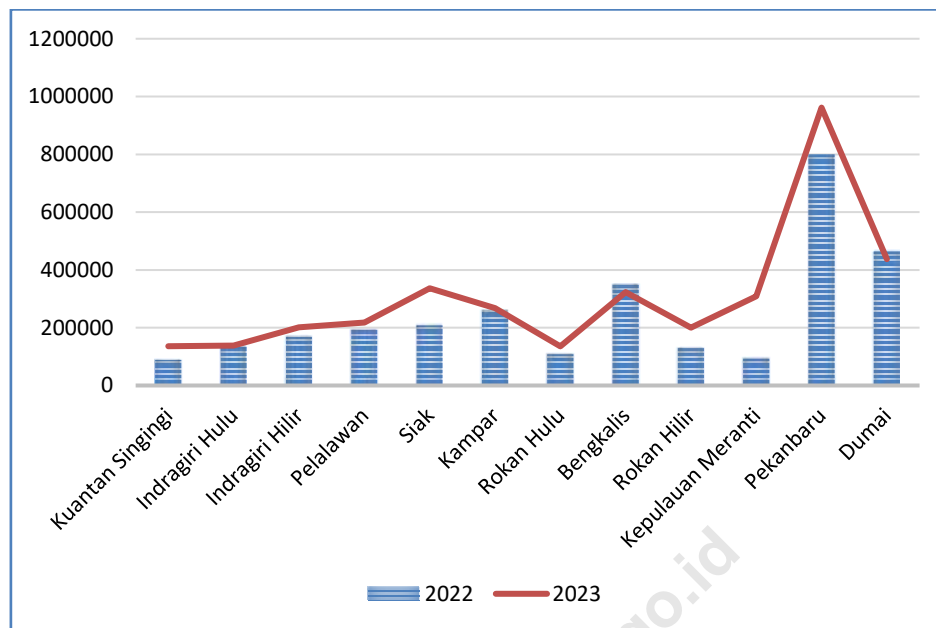
Gambar 2.1 Pendapatan Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau (ribu rupiah), 2022 dan 2023

Pada gambar 2.1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2022 realisasi penerimaan pemerintah kabupaten/kota seluruh Provinsi Riau yang mempunyai pendapatan paling besar diantara kabupaten/kota lainnya adalah Kabupaten Bengkalis yaitu sebesar 3,33 triliun rupiah. Realisasi pendapatan terbesar kedua adalah Kota Pekanbaru sebesar 2,48 triliun rupiah dan diikuti Kabupaten Kampar sebesar 2,43 triliun rupiah. Sementara realisasi pendapatan paling rendah diantara kabupaten/kota lainnya adalah Kepulauan Meranti yakni sebesar 1,06 triliun rupiah. Realisasi penerimaan terendah kedua adalah Kabupaten Kuantan Singingi sebesar 1,31 triliun rupiah yang diikuti oleh Kota Dumai sebesar 1,37 triliun rupiah.

2.4.2 Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota

Pada Table 2.4 menunjukkan bahwa pada tahun 2022 realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) memiliki kontribusi terhadap penerimaan daerah kabupaten/kota sebesar 2,99 triliun rupiah atau sebesar 13,37 persen, dengan komponen penyumbang terbesar adalah pajak daerah sebesar 1,64 triliun rupiah atau sebesar 7,33 persen. Jumlah dan kenaikan kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang memadai akan menentukan tingkat kemandirian Pemerintah Kabupaten/Kota dalam pembangunan daerah sehingga tidak selalu tergantung kepada bantuan dari pemerintah pusat dan pemerintah provinsi. Secara rata-rata tingkat kemandirian pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Riau pada tahun 2022 masuk dalam kategori **rendah sekali**, dapat dikatakan bahwa pemerintah pusat

dan provinsi masih memiliki peranan yang dominan terhadap Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Riau.



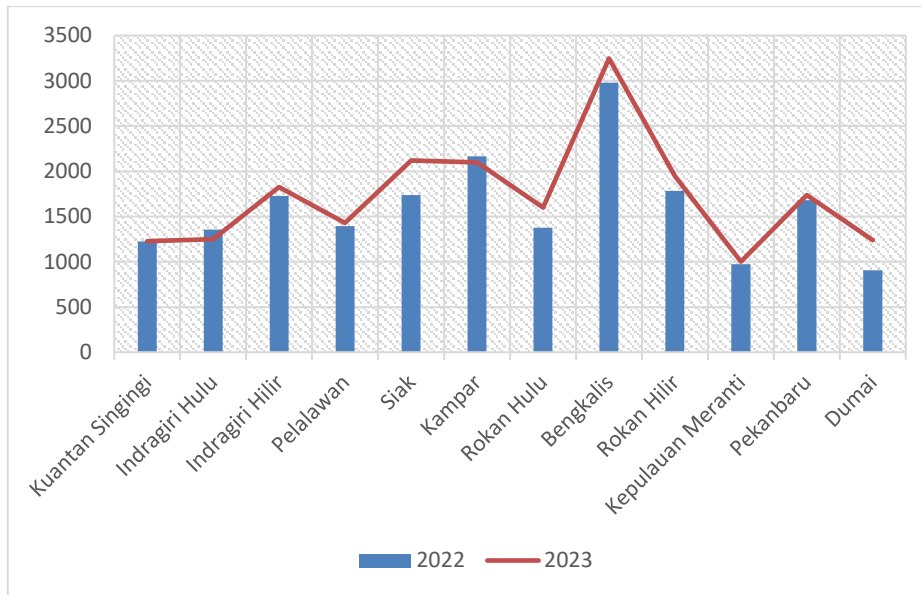
Gambar 2.2 Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah Kabupaten/Kota SeProvinsi Riau (ribu rupiah), 2022 dan 2023

Dan pada grafik 2.2. dapat dilihat bahwa kabupaten/kota yang memiliki realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) terbesar adalah Kota Pekanbaru yakni sebesar 799 miliar rupiah, kemudian Kota Dumai sebesar 464 miliar rupiah dan Kabupaten Bengkalis sebesar 349 miliar rupiah.

2.4.3 Pendapatan Transfer Kabupaten/Kota

Dari Tabel 2.4 dapat dilihat bahwa pada tahun 2022 realisasi penerimaan kabupaten/kota sebagian besar adalah pendapatan transfer sebesar 19,30 triliun rupiah atau sebesar 86,21 persen, komponen yang memberikan kontribusi paling besar adalah Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat yaitu sebesar 17,46 triliun rupiah atau sebesar 77,97 persen.

Pada gambar 2.3 dapat dilihat bahwa tahun 2022 Kabupaten Bengkalis mempunyai realisasi penerimaan Dana Transfer paling besar diantara kabupaten/kota lainnya yakni sebesar 2,98 triliun rupiah, kemudian disusul oleh Kabupaten Kampar sebesar 2,16 triliun rupiah dan Kabupaten Rokan Hilir sebesar 1,78 triliun rupiah.

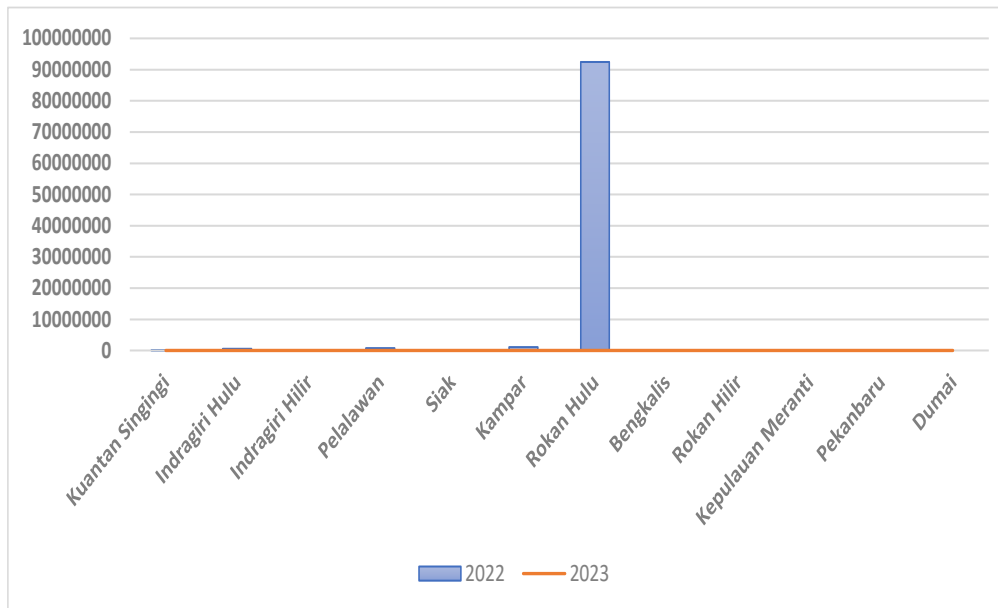


Gambar 2.3 Pendapatan Transfer Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau (ribu rupiah), 2022 dan 2023

2.4.4 Lain-lain Pendapatan Yang Sah Kabupaten/Kota

Pada Tabel 2.4 dapat dijelaskan bahwa Realisasi Lain-lain Pendapatan Yang Sah kabupaten/kota pada tahun 2022 memiliki kontribusi terhadap total penerimaan daerah yaitu sebesar 95 miliar rupiah atau sebesar 0,43 persen. Pada tahun 2023 Lain-lain Pendapatan Yang Sah dianggarkan sebesar 115 miliar rupiah atau sebesar 0,47 persen.

Sementara dari gambar 2.4 dapat dilihat bahwa pada tahun 2022 kabupaten/kota yang mempunyai realisasi lain-lain pendapatan yang sah terbesar terhadap total penerimaan daerah adalah Kabupaten Rokan Hulu yakni sebesar 92 miliar rupiah, kemudian Kabupaten Kampar sebesar 1,16 miliar rupiah dan Kabupaten Pelalawan sebesar 837 juta rupiah. Sedangkan pada tahun 2023, Lain-lain pendapatan Yang Sah Kab/Kota tidak dianggarkan.



Gambar 2.4. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah Pemerintah Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau (ribu rupiah), 2022 dan 2023

2.4.5 Pembiayaan Daerah Kabupaten/Kota

Pada tahun 2022 penerimaan pembiayaan daerah kabupaten/kota bersumber dari transfer dari dana cadangan, penerimaan pinjaman dan obligasi, hasil penjualan aset daerah yang dipisahkan serta penerimaan kembali pemberian pinjaman dan sisa lebih perhitungan anggaran tahun lalu. Realisasi penerimaan pembiayaan daerah kabupaten/kota pada tahun 2022 sebesar 3,27 triliun rupiah dan tahun 2023 sebesar 2,26 triliun rupiah yang terbentuk sebagian besar berasal dari sisa lebih penghitungan anggaran tahun 2021 dan tahun 2022.

2.5. Pengeluaran Daerah Pemerintah Kab/kota seluruh Provinsi Riau

Pada level kabupaten/kota sisi pengeluaran sebagian besar belanja Pemerintah daerah kabupaten/kota lebih banyak terserap untuk kebutuhan belanja operasi dibandingkan kebutuhan belanja modal, belanja transfer dan belanja tidak terduga. Pada tahun 2022 Pemerintah kabupaten/kota mempunyai total pengeluaran sebesar 24,20 triliun rupiah dan pada tahun 2022, pemerintah kabupaten/kota menetapkan anggaran sebesar 26,70 triliun rupiah.

2.5.1 Belanja Operasi

TABEL 2.5 KONTRIBUSI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENGELUARAN (ribu rupiah), 2022 dan 2023

Rincian	Realisasi 2022	Kontribusi	Anggaran 2023	Kontribusi
A. BELANJA DAERAH	24 196 156 663	100,00	26 697 445 559	100,00
1. Belanja Operasi	17 539 866 704	72,49	19 247 522 923	72,09
1. Belanja Pegawai	8 706 635 583	35,98	9 430 692 861	35,32
2. Belanja Barang dan Jasa	8 015 413 176	33,13	8 988 396 109	33,67
3. Belanja Bunga	1 127 387	0,00	8 559 176	0,03
4. Belanja Subsidi	31 689 992	0,13	18 867 800	0,07
5. Belanja Hibah	613 825 260	2,54	645 699 271	2,42
6. Belanja Bantuan Sosial	171 175 306	0,71	155 307 706	0,58
2. Belanja Modal	3 868 635 262	15,99	4 469 460 216	16,74
3. Belanja Tidak Terduga	39 204 559	0,16	118 425 983	0,44
4. Belanja Transfer	2 748 450 138	11,36	2 862 036 437	10,72
1. Belanja Bagi Hasil	59 352 695	0,25	103 661 280	0,39
2. Belanja Bantuan Keuangan	2 689 097 443	11,11	2 758 375 157	10,33
B. PEMBIAYAAN DAERAH	24 200 000	-	159 934 176	-

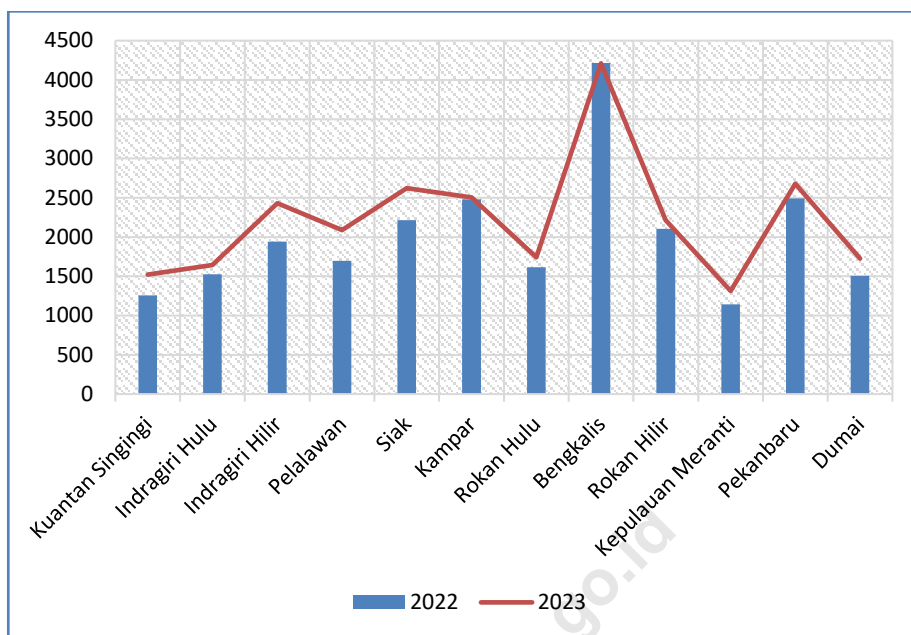
Sumber: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota

Pada tahun 2022 pengeluaran belanja Pemerintah Kabupaten/Kota sebagian besar direalisasikan untuk belanja operasi sebesar 17,54 triliun rupiah atau sebesar 72,49 persen, dengan komponen terbesar yang mempengaruhi belanja operasi pemerintah kabupaten/kota adalah belanja pegawai sebesar 8,71 triliun rupiah atau sebesar 35,98 persen, belanja barang dan jasa sebesar 8,02 triliun rupiah atau sebesar 33,13 persen, belanja hibah sebesar 614 miliar rupiah atau sebesar 2,54 persen dan belanja bantuan sosial 171 miliar rupiah atau sebesar 0,71 persen. Dan pada tahun 2023 pemerintah kabupaten/kota menetapkan anggaran belanja operasi sebesar 19,25 triliun rupiah atau sebesar 72,09 persen.

2.5.2 Belanja Modal

Belanja Modal pada tahun 2022 sebesar 3,87 triliun rupiah atau sebesar 15,99

persen. Dan pada tahun 2023 pemerintah kabupaten/kota menetapkan anggarannya untuk belanja modal adalah sebesar 4,47 triliun rupiah atau sebesar 16,74 persen.



Gambar 2.5 Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau (ribu rupiah, 2022 dan 2023)

Dapat dilihat pada gambar 2.5. bahwa pada tahun 2022 Kabupaten/kota yang mempunyai realisasi pengeluaran yang paling besar diantara kabupaten/kota lainnya adalah Kabupaten Bengkalis yaitu sebesar 4,21 triliun rupiah yang digunakan untuk belanja operasi sebesar 2,60 triliun rupiah, dengan komponen terbesar yang mempengaruhinya adalah komponen belanja pegawai sebesar 1,05 triliun rupiah, komponen belanja barang dan jasa sebesar 1,38 triliun rupiah.

Pada tahun 2023, Kabupaten Bengkalis menganggarkan realisasi pengeluaran sebesar 4,21 triliun rupiah, untuk belanja operasi sebesar 2,61 triliun rupiah untuk komponen belanja pegawai dan komponen belanja barang dan jasa dengan masing-masing sebesar 1,17 triliun dan 1,29 triliun rupiah.

Sementara realisasi pengeluaran tahun 2022 yang terendah adalah Kabupaten Kepulauan Meranti sebesar 1,14 triliun rupiah dan didominasi oleh komponen belanja operasi sebesar 757 miliar rupiah.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Keuangan Pemerintah Kabupaten Kota 2022 dan 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Keuangan Pemerintah Provinsi 2022 dan 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik. (2023). *Pedoman Statistik Keuangan Pemerintah Daerah 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

<https://riau.bps.go.id>

TABEL-TABEL DATA

<https://riau.bps.go.id>



TABEL 3 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH PROVINSI SELURUH INDONESIA MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2022 dan 2023

Rincian	Realisasi 2022	Anggaran 2023
A. PENDAPATAN DAERAH	350 413 087 211	352 139 318 167
1. Pendapatan Asli Daerah	191 136 247 640	201 702 080 367
1. Pajak Daerah	164 364 211 198	167 287 947 552
2. Retribusi Daerah	1 343 105 966	2 008 202 191
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	4 949 276 427	6 784 558 003
4. Lain-lain PAD yang Sah	20 479 654 049	25 621 372 621
2. Pendapatan Transfer	155 325 343 474	146 291 524 164
1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	155 242 007 938	146 230 141 076
2. Pendapatan Transfer Antar Daerah	83 335 536	61 383 088
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	3 951 496 097	4 145 713 636
1. Pendapatan Hibah	3 863 478 564	4 118 713 636
2. Dana Darurat	-	-
3. Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	88 017 533	27 000 000
B. BELANJA DAERAH	345 456 846 071	363 851 351 446
1. Belanja Operasi	223 333 488 826	230 989 349 113
1. Belanja Pegawai	86 246 183 047	94 894 564 921
2. Belanja Barang dan Jasa	98 815 645 704	100 494 647 032
3. Belanja Bunga	510 689 047	571 005 592
4. Belanja Subsidi	6 429 097 837	6 211 047 079
5. Belanja Hibah	25 170 228 712	22 607 037 410
6. Belanja Bantuan Sosial	6 161 644 479	6 211 047 079
2. Belanja Modal	49 855 580 363	57 296 804 079
3. Belanja Tidak Terduga	838 642 269	4 250 462 955
4. Belanja Transfer	71 429 134 613	71 314 735 299
1. Belanja Bagi Hasil	54 482 034 680	54 866 988 560
2. Belanja Bantuan Keuangan	16 947 099 933	16 447 746 739
C. PEMBIAYAAN DAERAH	35 654 289 177	11 370 758 695
JUMLAH	386 067 376 388	363 510 076 862

Sumber: Survei Keuangan Pemerintah Provinsi

TABEL 4 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2022 dan 2023

Rincian	Realisasi 2022	Anggaran 2023
A. PENDAPATAN DAERAH	8 818 669 764	9 481 274 380
1. Pendapatan Asli Daerah	4 696 769 080	5 410 980 551
1. Pajak Daerah	4 054 918 905	3 971 834 857
2. Retribusi Daerah	16 684 962	21 950 900
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	101 607 146	946 214 790
4. Lain-lain PAD yang Sah	523 558 067	470 980 004
2. Pendapatan Transfer	4 113 106 484	4 067 513 789
1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	4 113 106 484	4 067 513 789
2. Pendapatan Transfer Antar Daerah	-	-
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	8 794 200	2 780 040
1. Pendapatan Hibah	8 794 200	2 780 040
2. Dana Darurat	-	-
3. Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	-	-
B. BELANJA DAERAH	9 102 467 423	10 142 479 987
1. Belanja Operasi	5 501 708 101	5 720 627 786
1. Belanja Pegawai	2 318 631 228	2 361 020 691
2. Belanja Barang dan Jasa	2 826 881 502	2 968 438 964
3. Belanja Bunga	-	-
4. Belanja Subsidi	-	-
5. Belanja Hibah	314 456 061	340 330 285
6. Belanja Bantuan Sosial	41 739 310	50 837 846
2. Belanja Modal	1 508 534 414	2 256 371 169
3. Belanja Tidak Terduga	9 830 849	62 242 699
4. Belanja Transfer	2 082 394 059	2 103 238 333
1. Belanja Bagi Hasil	1 665 840 182	1 514 944 598
2. Belanja Bantuan Keuangan	416 553 877	588 293 735
C. PEMBIYAAAN DAERAH	859 056 600	661 205 607

Sumber: Survei Keuangan Pemerintah Provinsi

TABEL 5 PENDAPATAN DAN BELANJA SELURUH PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA DI INDONESIA (ribu rupiah), 2022 dan 2023

Rincian	Realisasi 2022	Anggaran 2023
A. PENDAPATAN DAERAH	839 752 465 356	863 386 279 380
1. Pendapatan Asli Daerah	139 538 187 482	158 644 592 140
1. Pajak Daerah	74 339 237 461	85 643 007 036
2. Retribusi Daerah	7 176 765 592	10 913 584 708
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5 956 088 125	7 630 102 946
4. Lain-lain PAD yang Sah	52 066 096 304	54 457 897 450
2. Pendapatan Transfer	689 447 329 246	698 170 909 062
1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	621 097 198 413	637 390 184 928
2. Pendapatan Transfer Antar Daerah	68 350 130 833	60 780 724 134
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	10 766 948 628	6 570 778 178
1. Pendapatan Hibah	4 800 314 024	2 781 149 071
2. Dana Darurat	31 441 587	-
3. Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	5 935 193 017	3 789 629 107
B. BELANJA DAERAH	838 808 683 881	907 182 136 969
1. Belanja Operasi	579 124 937 314	630 770 497 029
1. Belanja Pegawai	293 421 427 805	329 408 614 201
2. Belanja Barang dan Jasa	251 034 488 664	263 317 444 355
3. Belanja Bunga	807 690 225	1 162 610 452
4. Belanja Subsidi	399 019 915	455 229 496
5. Belanja Hibah	27 202 820 841	31 350 282 456
6. Belanja Bantuan Sosial	6 259 489 864	5 076 316 069
2. Belanja Modal	145 291 637 797	155 098 537 915
3. Belanja Tidak Terduga	2 838 919 474	5 907 627 904
4. Belanja Transfer	111 553 189 296	115 405 474 121
1. Belanja Bagi Hasil	4 594 770 204	5 387 288 851
2. Belanja Bantuan Keuangan	106 958 419 092	110 018 185 270
C. PEMBIAYAAN DAERAH	85 567 119 081	45 345 988 960

Sumber: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota

TABEL 5.1 PENDAPATAN DAN BELANJA SELURUH PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2022 dan 2023

Rincian	Realisasi 2022	Anggaran 2023
A. PENDAPATAN DAERAH	22 391 513 553	24 547 436 727
1. Pendapatan Asli Daerah	2 992 978 080	3 662 279 169
1. Pajak Daerah	1 642 414 594	1 856 245 745
2. Retribusi Daerah	127 764 577	248 748 834
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	138 138 495	310 981 803
4. Lain-lain PAD yang Sah	1 084 660 414	1 246 302 787
2. Pendapatan Transfer	19 303 352 774	20 770 151 998
1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	17 458 015 054	18 961 846 582
2. Pendapatan Transfer Antar Daerah	1 845 337 720	1 808 305 416
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	95 182 699	115 005 560
1. Pendapatan Hibah	2 579 660	2 134 000
2. Dana Darurat	-	-
3. Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	92 603 039	112 871 560
B. BELANJA DAERAH	24 196 156 663	26 697 445 559
1. Belanja Operasi	17 539 866 704	19 247 522 923
1. Belanja Pegawai	8 706 635 583	9 430 692 861
2. Belanja Barang dan Jasa	8 015 413 176	8 988 396 109
3. Belanja Bunga	1 127 387	8 559 176
4. Belanja Subsidi	31 689 992	18 867 800
5. Belanja Hibah	613 825 260	645 699 271
6. Belanja Bantuan Sosial	171 175 306	155 307 706
2. Belanja Modal	3 868 635 262	4 469 460 216
3. Belanja Tidak Terduga	39 204 559	118 425 983
4. Belanja Transfer	2 748 450 138	2 862 036 437
1. Belanja Bagi Hasil	59 352 695	103 661 280
2. Belanja Bantuan Keuangan	2 689 097 443	2 758 375 157
C. PEMBIAYAAN DAERAH	3 271 525 644	2 259 584 643

Sumber: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota

TABEL 5.2 PENDAPATAN DAN BELANJA PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI, PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2022 dan 2023

Kabupaten: Kuantan Singingi

Rincian	Realisasi 2022	Anggaran 2023
A. PENDAPATAN DAERAH	1 313 503 375	1 413 098 383
1. Pendapatan Asli Daerah	87 909 015	136 046 063
1. Pajak Daerah	33 535 023	59 676 907
2. Retribusi Daerah	4 291 520	13 334 869
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	3 156 190	4 740 309
4. Lain-lain PAD yang Sah	46 926 282	58 293 978
2. Pendapatan Transfer	1 225 481 414	1 277 052 320
1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1 091 233 491	1 136 573 708
2. Pendapatan Transfer Antar Daerah	134 247 923	140 478 612
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	112 946	-
1. Pendapatan Hibah	-	-
2. Dana Darurat	-	-
3. Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	112 946	-
B. BELANJA DAERAH	1 257 939 014	1 523 036 724
1. Belanja Operasi	899 783 752	1 035 434 633
1. Belanja Pegawai	573 853 115	589 623 847
2. Belanja Barang dan Jasa	296 308 048	404 227 545
3. Belanja Bunga	-	-
4. Belanja Subsidi	-	-
5. Belanja Hibah	29 439 589	41 334 241
6. Belanja Bantuan Sosial	183 000	249 000
2. Belanja Modal	104 081 569	224 751 953
3. Belanja Tidak Terduga	399 519	4 484 826
4. Belanja Transfer	253 674 174	258 365 312
1. Belanja Bagi Hasil	983 407	1 333 487
2. Belanja Bantuan Keuangan	252 690 767	257 031 825
C. PEMBIAYAAN DAERAH	124 482 286	109 938 341

Sumber: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota

TABEL 5.3 PENDAPATAN DAN BELANJA PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU, PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2022 dan 2023

Kabupaten: Indragiri Hulu

Rincian	Realisasi 2022	Anggaran 2023
A. PENDAPATAN DAERAH	1 487 376 159	1 386 202 435
1. Pendapatan Asli Daerah	133 354 604	137 616 063
1. Pajak Daerah	57 007 767	52 348 955
2. Retribusi Daerah	3 294 428	4 852 957
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	1 328 316	1 619 175
4. Lain-lain PAD yang Sah	71 724 093	78 794 976
2. Pendapatan Transfer	1 353 445 555	1 248 586 372
1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1 220 458 777	1 139 417 609
2. Pendapatan Transfer Antar Daerah	132 986 778	109 168 763
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	576 000	-
1. Pendapatan Hibah	576 000	-
2. Dana Darurat	-	-
3. Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	-	-
B. BELANJA DAERAH	1 527 833 547	1 645 077 185
1. Belanja Operasi	1 127 293 204	1 195 135 843
1. Belanja Pegawai	666 209 948	668 870 213
2. Belanja Barang dan Jasa	447 613 978	516 083 569
3. Belanja Bunga	-	-
4. Belanja Subsidi	-	-
5. Belanja Hibah	11 722 378	9 998 410
6. Belanja Bantuan Sosial	1 746 900	183 651
2. Belanja Modal	157 665 443	190 610 404
3. Belanja Tidak Terduga	4 000	9 405 440
4. Belanja Transfer	242 870 900	249 925 498
1. Belanja Bagi Hasil	4 425 058	5 195 952
2. Belanja Bantuan Keuangan	238 445 842	244 729 546
C. PEMBIAYAAN DAERAH	320 418 641	258 874 750

Sumber: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota

TABEL 5.4 PENDAPATAN DAN BELANJA PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2022 dan 2023

Kabupaten: Indragiri Hilir

Rincian	Realisasi 2022	Anggaran 2023
A. PENDAPATAN DAERAH	1 895 777 996	2 027 694 428
1. Pendapatan Asli Daerah	168 201 255	200 808 144
1. Pajak Daerah	41 975 664	47 475 457
2. Retribusi Daerah	3 804 715	5 243 273
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	14 162 180	14 500 000
4. Lain-lain PAD yang Sah	108 258 696	133 589 414
2. Pendapatan Transfer	1 727 576 741	1 826 886 284
1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1 596 050 306	1 695 828 579
2. Pendapatan Transfer Antar Daerah	131 526 435	131 057 705
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	-	-
1. Pendapatan Hibah	-	-
2. Dana Darurat	-	-
3. Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	-	-
B. BELANJA DAERAH	1 940 680 914	2 432 413 776
1. Belanja Operasi	1 494 774 477	1 803 751 825
1. Belanja Pegawai	766 450 309	903 507 162
2. Belanja Barang dan Jasa	670 253 523	825 071 066
3. Belanja Bunga	-	-
4. Belanja Subsidi	-	-
5. Belanja Hibah	51 253 347	74 333 597
6. Belanja Bantuan Sosial	6 817 298	840 000
2. Belanja Modal	164 547 496	289 747 088
3. Belanja Tidak Terduga	2 204 676	27 809 175
4. Belanja Transfer	279 154 265	311 105 688
1. Belanja Bagi Hasil	5 036 873	19 136 868
2. Belanja Bantuan Keuangan	274 117 392	291 968 820
C. PEMBIAYAAN DAERAH	214 996 324	404 719 348

Sumber: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota

TABEL 5.5 PENDAPATAN DAN BELANJA PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN, PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2022 dan 2023

Kabupaten: Pelalawan

Rincian	Realisasi 2022	Anggaran 2023
A. PENDAPATAN DAERAH	1 587 691 989	1 646 636 254
1. Pendapatan Asli Daerah	191 920 503	217 576 130
1. Pajak Daerah	112 290 139	104 726 980
2. Retribusi Daerah	14 870 555	32 252 000
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	8 745 856	23 500 000
4. Lain-lain PAD yang Sah	56 013 953	57 097 150
2. Pendapatan Transfer	1 394 933 914	1 428 560 124
1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1 255 720 495	1 300 560 124
2. Pendapatan Transfer Antar Daerah	139 213 419	128 000 000
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	837 572	500 000
1. Pendapatan Hibah	837 572	500 000
2. Dana Darurat	-	-
3. Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	-	-
B. BELANJA DAERAH	1 695 342 780	2 087 307 852
1. Belanja Operasi	1 244 834 225	1 480 342 755
1. Belanja Pegawai	577 468 919	601 132 320
2. Belanja Barang dan Jasa	630 881 134	827 466 715
3. Belanja Bunga	-	-
4. Belanja Subsidi	-	-
5. Belanja Hibah	29 634 994	40 487 930
6. Belanja Bantuan Sosial	6 849 178	11 255 790
2. Belanja Modal	247 901 212	384 409 798
3. Belanja Tidak Terduga	569 817	3 300 000
4. Belanja Transfer	202 037 526	219 255 299
1. Belanja Bagi Hasil	7 692 590	15 649 270
2. Belanja Bantuan Keuangan	194 344 936	203 606 029
C. PEMBIAYAAN DAERAH	234 673 258	440 671 598

Sumber: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota

TABEL 5.6 PENDAPATAN DAN BELANJA PEMERINTAH KABUPATEN SIAK, PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2022 dan 2023

Kabupaten: Siak

Rincian	Realisasi 2022	Anggaran 2023
A. PENDAPATAN DAERAH	1 944 803 464	2 457 373 468
1. Pendapatan Asli Daerah	207 970 682	336 927 497
1. Pajak Daerah	89 034 210	136 810 000
2. Retribusi Daerah	19 584 896	20 241 500
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	31 117 658	100 978 559
4. Lain-lain PAD yang Sah	68 233 918	78 897 438
2. Pendapatan Transfer	1 736 832 782	2 120 445 971
1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1 571 739 151	1 957 045 971
2. Pendapatan Transfer Antar Daerah	165 093 631	163 400 000
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	-	-
1. Pendapatan Hibah	-	-
2. Dana Darurat	-	-
3. Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	-	-
B. BELANJA DAERAH	2 213 242 661	2 620 369 275
1. Belanja Operasi	1 620 166 101	1 863 004 192
1. Belanja Pegawai	758 561 110	923 482 282
2. Belanja Barang dan Jasa	764 922 982	868 972 155
3. Belanja Bunga	-	-
4. Belanja Subsidi	-	1 263 800
5. Belanja Hibah	64 233 629	42 391 187
6. Belanja Bantuan Sosial	32 448 380	26 894 768
2. Belanja Modal	348 585 392	477 290 378
3. Belanja Tidak Terduga	860 396	22 648 658
4. Belanja Transfer	243 630 772	257 426 047
1. Belanja Bagi Hasil	8 792 000	13 481 000
2. Belanja Bantuan Keuangan	234 838 772	243 945 047
C. PEMBIAYAAN DAERAH	479 792 137	263 675 205

Sumber: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota

TABEL 5.7 PENDAPATAN DAN BELANJA PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR, PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2022 dan 2023

Kabupaten: Kampar

Rincian	Realisasi 2022	Anggaran 2023
A. PENDAPATAN DAERAH	2 427 503 585	2 480 892 898
1. Pendapatan Asli Daerah	260 421 043	267 672 256
1. Pajak Daerah	142 366 053	146 101 632
2. Retribusi Daerah	8 917 742	12 847 571
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	23 550 128	27 916 794
4. Lain-lain PAD yang Sah	85 587 120	80 806 259
2. Pendapatan Transfer	2 165 917 262	2 099 315 082
1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1 985 221 338	1 927 277 915
2. Pendapatan Transfer Antar Daerah	180 695 924	172 037 167
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	1 165 280	113 905 560
1. Pendapatan Hibah	1 165 280	1 034 000
2. Dana Darurat	-	-
3. Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	-	112 871 560
B. BELANJA DAERAH	2 480 592 185	2 502 004 419
1. Belanja Operasi	1 818 618 607	1 826 640 478
1. Belanja Pegawai	963 391 408	980 252 572
2. Belanja Barang dan Jasa	787 240 777	753 505 154
3. Belanja Bunga	-	-
4. Belanja Subsidi	436 450	-
5. Belanja Hibah	47 872 957	74 248 252
6. Belanja Bantuan Sosial	19 677 015	18 634 500
2. Belanja Modal	281 509 814	320 291 160
3. Belanja Tidak Terduga	846 121	3 392 283
4. Belanja Transfer	379 617 643	351 680 498
1. Belanja Bagi Hasil	10 423 786	13 935 415
2. Belanja Bantuan Keuangan	369 193 857	337 745 083
C. PEMBIAYAAN DAERAH	74 859 763	21 111 521

Sumber: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota

TABEL 5.8 PENDAPATAN DAN BELANJA PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU, PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2022 dan 2023

Kabupaten: Rokan Hulu

Rincian	Realisasi 2022	Anggaran 2023
A. PENDAPATAN DAERAH	1 577 337 109	1 733 428 444
1. Pendapatan Asli Daerah	108 322 526	135 432 112
1. Pajak Daerah	45 407 125	60 500 299
2. Retribusi Daerah	8 208 584	13 227 813
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	2 114 662	2 153 000
4. Lain-lain PAD yang Sah	52 592 155	59 551 000
2. Pendapatan Transfer	1 376 524 490	1 597 996 332
1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1 227 333 311	1 419 020 128
2. Pendapatan Transfer Antar Daerah	149 191 179	178 976 204
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	92 490 093	-
1. Pendapatan Hibah	-	-
2. Dana Darurat	-	-
3. Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	92 490 093	-
B. BELANJA DAERAH	1 616 530 240	1 743 983 444
1. Belanja Operasi	1 108 927 589	1 220 544 865
1. Belanja Pegawai	709 088 789	685 201 018
2. Belanja Barang dan Jasa	348 863 120	484 163 087
3. Belanja Bunga	-	-
4. Belanja Subsidi	-	-
5. Belanja Hibah	49 448 489	50 107 760
6. Belanja Bantuan Sosial	1 527 191	1 073 000
2. Belanja Modal	244 048 045	273 946 063
3. Belanja Tidak Terduga	26 553 966	8 482 345
4. Belanja Transfer	237 000 640	241 010 171
1. Belanja Bagi Hasil	6 664 213	7 372 811
2. Belanja Bantuan Keuangan	230 336 427	233 637 360
C. PEMBIAYAAN DAERAH	83 633 202	10 555 000

Sumber: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota

TABEL 5.9 PENDAPATAN DAN BELANJA PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS, PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2022 dan 2023

Kabupaten: Bengkalis

Rincian	Realisasi 2022	Anggaran 2023
A. PENDAPATAN DAERAH	3 329 414 487	3 569 391 170
1. Pendapatan Asli Daerah	349 634 385	322 846 710
1. Pajak Daerah	94 213 071	105 504 075
2. Retribusi Daerah	11 711 115	22 681 190
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	27 311 794	36 000 000
4. Lain-lain PAD yang Sah	216 398 405	158 661 445
2. Pendapatan Transfer	2 979 779 294	3 246 544 460
1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	2 828 299 088	3 102 745 429
2. Pendapatan Transfer Antar Daerah	151 480 206	143 799 031
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	808	-
1. Pendapatan Hibah	808	-
2. Dana Darurat	-	-
3. Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	-	-
B. BELANJA DAERAH	4 216 524 993	4 211 640 999
1. Belanja Operasi	2 598 560 223	2 612 139 817
1. Belanja Pegawai	1 052 966 396	1 168 761 249
2. Belanja Barang dan Jasa	1 381 017 142	1 289 029 227
3. Belanja Bunga	-	-
4. Belanja Subsidi	23 970 315	16 604 000
5. Belanja Hibah	109 378 573	108 160 854
6. Belanja Bantuan Sosial	31 227 797	29 584 487
2. Belanja Modal	1 109 714 993	1 052 473 917
3. Belanja Tidak Terduga	-	5 232 157
4. Belanja Transfer	508 249 777	541 795 108
1. Belanja Bagi Hasil	11 024 107	12 824 527
2. Belanja Bantuan Keuangan	497 225 670	528 970 581
C. PEMBIAYAAN DAERAH	1 180 379 182	642 249 829

Sumber: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota

TABEL 5.10 PENDAPATAN DAN BELANJA PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR, PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2022 dan 2023

Kabupaten: Rokan Hilir

Rincian	Realisasi 2022	Anggaran 2023
A. PENDAPATAN DAERAH	1 913 533 786	2 148 166 099
1. Pendapatan Asli Daerah	129 154 938	200 034 060
1. Pajak Daerah	64 719 735	93 510 000
2. Retribusi Daerah	3 031 102	4 693 500
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	9 676 505	15 000 000
4. Lain-lain PAD yang Sah	51 727 596	86 830 560
2. Pendapatan Transfer	1 784 378 848	1 947 532 039
1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1 646 869 820	1 808 783 317
2. Pendapatan Transfer Antar Daerah	137 509 028	138 748 722
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	-	600 000
1. Pendapatan Hibah	-	600 000
2. Dana Darurat	-	-
3. Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	-	-
B. BELANJA DAERAH	2 106 047 722	2 214 150 000
1. Belanja Operasi	1 460 228 475	1 608 012 544
1. Belanja Pegawai	731 991 696	795 060 348
2. Belanja Barang dan Jasa	604 919 587	687 375 134
3. Belanja Bunga	-	-
4. Belanja Subsidi	-	-
5. Belanja Hibah	87 957 423	68 497 772
6. Belanja Bantuan Sosial	35 359 769	57 079 290
2. Belanja Modal	375 852 296	332 275 686
3. Belanja Tidak Terduga	837 559	4 048 906
4. Belanja Transfer	269 129 392	269 812 864
1. Belanja Bagi Hasil	4 310 661	12 120 350
2. Belanja Bantuan Keuangan	264 818 731	257 692 514
C. PEMBIAYAAN DAERAH	197 121 079	65 983 901

Sumber: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota

TABEL 5.11 PENDAPATAN DAN BELANJA PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI, PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2022 dan 2023

Kabupaten: Kepulauan Meranti

Rincian	Realisasi 2022	Anggaran 2023
A. PENDAPATAN DAERAH	1 065 125 815	1 310 364 238
1. Pendapatan Asli Daerah	93 063 902	308 579 085
1. Pajak Daerah	16 115 103	23 420 000
2. Retribusi Daerah	1 342 724	2 631 000
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	12 451 599	75 750 035
4. Lain-lain PAD yang Sah	63 154 476	206 778 050
2. Pendapatan Transfer	972 061 913	1 001 785 153
1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	881 222 152	912 785 153
2. Pendapatan Transfer Antar Daerah	90 839 761	89 000 000
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	-	-
1. Pendapatan Hibah	-	-
2. Dana Darurat	-	-
3. Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	-	-
B. BELANJA DAERAH	1 141 714 040	1 313 679 787
1. Belanja Operasi	756 734 028	917 973 482
1. Belanja Pegawai	349 233 000	456 518 313
2. Belanja Barang dan Jasa	349 298 506	394 421 499
3. Belanja Bunga	67 010	2 500 000
4. Belanja Subsidi	-	-
5. Belanja Hibah	35 708 542	58 139 800
6. Belanja Bantuan Sosial	22 426 970	6 393 870
2. Belanja Modal	246 191 079	232 046 353
3. Belanja Tidak Terduga	5 703 884	2 000 000
4. Belanja Transfer	133 085 049	161 659 952
1. Belanja Bagi Hasil	-	2 611 600
2. Belanja Bantuan Keuangan	133 085 049	159 048 352
C. PEMBIAYAAN DAERAH	88 801 125	12 211 962

Sumber: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota

TABEL 5.12 PENDAPATAN DAN BELANJA PEMERINTAH KOTA PEKANBARU, PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2022 dan 2023

Kota: Pekanbaru

Rincian	Realisasi 2022	Anggaran 2023
A. PENDAPATAN DAERAH	2 479 247 340	2 699 548 066
1. Pendapatan Asli Daerah	799 021 484	961 638 042
1. Pajak Daerah	719 418 611	792 915 054
2. Retribusi Daerah	16 500 828	58 221 296
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	3 443 846	4 725 000
4. Lain-lain PAD yang Sah	59 658 199	105 776 692
2. Pendapatan Transfer	1 680 225 856	1 737 910 024
1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1 375 146 124	1 474 860 879
2. Pendapatan Transfer Antar Daerah	305 079 732	263 049 145
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah		-
1. Pendapatan Hibah	-	-
2. Dana Darurat	-	-
3. Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	-	-
B. BELANJA DAERAH	2 492 666 952	2 679 548 066
1. Belanja Operasi	2 163 366 634	2 359 726 499
1. Belanja Pegawai	908 095 041	956 748 179
2. Belanja Barang dan Jasa	1 174 095 944	1 375 335 302
3. Belanja Bunga	-	-
4. Belanja Subsidi	7 283 227	1 000 000
5. Belanja Hibah	73 892 422	26 583 018
6. Belanja Bantuan Sosial	-	60 000
2. Belanja Modal	328 335 986	299 871 567
3. Belanja Tidak Terduga	964 332	19 950 000
4. Belanja Transfer	-	-
1. Belanja Bagi Hasil	-	-
2. Belanja Bantuan Keuangan	-	-
C. PEMBIAYAAN DAERAH	28 107 871	- 20 000 000

Sumber: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota

**TABEL 5.13 PENDAPATAN DAN BELANJA PEMERINTAH KOTA DUMAI, PROVINSI RIAU
(ribu rupiah), 2022 dan 2023**

Kota: Dumai

Rincian	Realisasi 2022	Anggaran 2023
A. PENDAPATAN DAERAH	1 370 198 448	1 674 640 844
1. Pendapatan Asli Daerah	464 003 743	437 103 007
1. Pajak Daerah	226 332 093	233 256 386
2. Retribusi Daerah	32 206 368	58 521 865
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	1 079 761	4 098 931
4. Lain-lain PAD yang Sah	204 385 521	141 225 825
2. Pendapatan Transfer	906 194 705	1 237 537 837
1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	778 721 001	1 086 947 770
2. Pendapatan Transfer Antar Daerah	127 473 704	150 590 067
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah		-
1. Pendapatan Hibah	-	-
2. Dana Darurat	-	-
3. Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	-	-
B. BELANJA DAERAH	1 507 041 615	1 724 234 032
1. Belanja Operasi	1 246 579 389	1 324 815 990
1. Belanja Pegawai	649 325 852	701 535 358
2. Belanja Barang dan Jasa	559 998 435	562 745 656
3. Belanja Bunga	1 060 377	6 059 176
4. Belanja Subsidi	-	-
5. Belanja Hibah	23 282 917	51 416 450
6. Belanja Bantuan Sosial	12 911 808	3 059 350
2. Belanja Modal	260 201 937	391 745 849
3. Belanja Tidak Terduga	260 289	7 672 193
4. Belanja Transfer		-
1. Belanja Bagi Hasil	-	-
2. Belanja Bantuan Keuangan	-	-
C. PEMBIAYAAN DAERAH	244 260 776	49 593 188

Sumber: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota

**TABEL 6 PENDAPATAN DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SE-
PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2022 dan 2023**

	Kabupaten/Kota	Realisasi 2022	Anggaran 2023
	Kabupaten	18 542 067 765	20 173 247 817
1	Kuantan Singingi	1 313 503 375	1 413 098 383
2	Indragiri Hulu	1 487 376 159	1 386 202 435
3	Indragiri Hilir	1 895 777 996	2 027 694 428
4	Pelalawan	1 587 691 989	1 646 636 254
5	Siak	1 944 803 464	2 457 373 468
6	Kampar	2 427 503 585	2 480 892 898
7	Rokan Hulu	1 577 337 109	1 733 428 444
8	Bengkalis	3 329 414 487	3 569 391 170
9	Rokan Hilir	1 913 533 786	2 148 166 099
10	Kepulauan Meranti	1 065 125 815	1 310 364 238
	Kota	3 849 445 788	4 374 188 910
71	Pekanbaru	2 479 247 340	2 699 548 066
73	Dumai	1 370 198 448	1 674 640 844
	Jumlah	22 391 513 553	24 547 436 727

Sumber: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota

TABEL 6.1 PENDAPATAN ASLI DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SE-PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2022 dan 2023

	Kabupaten/Kota	Realisasi 2022	Anggaran 2023
	Kabupaten	1 729 952 853	2 263 538 120
1	Kuantan Singingi	87 909 015	136 046 063
2	Indragiri Hulu	133 354 604	137 616 063
3	Indragiri Hilir	168 201 255	200 808 144
4	Pelalawan	191 920 503	217 576 130
5	Siak	207 970 682	336 927 497
6	Kampar	260 421 043	267 672 256
7	Rokan Hulu	108 322 526	135 432 112
8	Bengkalis	349 634 385	322 846 710
9	Rokan Hilir	129 154 938	200 034 060
10	Kepulauan Meranti	93 063 902	308 579 085
	Kota	1 263 025 227	1 398 741 049
71	Pekanbaru	799 021 484	961 638 042
73	Dumai	464 003 743	437 103 007
	Jumlah	2 992 978 080	3 662 279 169

Sumber: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota

TABEL 6.2 PAJAK DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SE-PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2022 dan 2023

	Kabupaten/Kota	Realisasi 2022	Anggaran 2023
	Kabupaten	696 663 890	830 074 305
1	Kuantan Singingi	33 535 023	59 676 907
2	Indragiri Hulu	57 007 767	52 348 955
3	Indragiri Hilir	41 975 664	47 475 457
4	Pelalawan	112 290 139	104 726 980
5	Siak	89 034 210	136 810 000
6	Kampar	142 366 053	146 101 632
7	Rokan Hulu	45 407 125	60 500 299
8	Bengkalis	94 213 071	105 504 075
9	Rokan Hilir	64 719 735	93 510 000
10	Kepulauan Meranti	16 115 103	23 420 000
	Kota	945 750 704	1 026 171 440
71	Pekanbaru	719 418 611	792 915 054
73	Dumai	226 332 093	233 256 386
	Jumlah	1 642 414 594	1 856 245 745

Sumber: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota

TABEL 6.3 RETRIBUSI DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SE-PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2022 dan 2023

	Kabupaten/Kota	Realisasi 2022	Anggaran 2023
	Kabupaten	79 057 381	132 005 673
1	Kuantan Singingi	4 291 520	13 334 869
2	Indragiri Hulu	3 294 428	4 852 957
3	Indragiri Hilir	3 804 715	5 243 273
4	Pelalawan	14 870 555	32 252 000
5	Siak	19 584 896	20 241 500
6	Kampar	8 917 742	12 847 571
7	Rokan Hulu	8 208 584	13 227 813
8	Bengkalis	11 711 115	22 681 190
9	Rokan Hilir	3 031 102	4 693 500
10	Kepulauan Meranti	1 342 724	2 631 000
	Kota	48 707 196	116 743 161
71	Pekanbaru	16 500 828	58 221 296
73	Dumai	32 206 368	58 521 865
	Jumlah	127 764 577	248 748 834

Sumber: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota

TABEL 6.4 HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SE-PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2022 dan 2023

	Kabupaten/Kota	Realisasi 2022	Anggaran 2023
	Kabupaten	133 614 888	302 157 872
1	Kuantan Singingi	3 156 190	4 740 309
2	Indragiri Hulu	1 328 316	1 619 175
3	Indragiri Hilir	14 162 180	14 500 000
4	Pelalawan	8 745 856	23 500 000
5	Siak	31 117 658	100 978 559
6	Kampar	23 550 128	27 916 794
7	Rokan Hulu	2 114 662	2 153 000
8	Bengkalis	27 311 794	36 000 000
9	Rokan Hilir	9 676 505	15 000 000
10	Kepulauan Meranti	12 451 599	75 750 035
	Kota	4 523 607	8 823 931
71	Pekanbaru	3 443 846	4 725 000
73	Dumai	1 079 761	4 098 931
	Jumlah	138 138 495	310 981 803

Sumber: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota

TABEL 6.5 LAIN-LAIN PAD YANG SAH PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SE-PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2022 dan 2023

	Kabupaten/Kota	Realisasi 2022	Anggaran 2023
	Kabupaten	820 616 694	999 300 270
1	Kuantan Singingi	46 926 282	58 293 978
2	Indragiri Hulu	71 724 093	78 794 976
3	Indragiri Hilir	108 258 696	133 589 414
4	Pelalawan	56 013 953	57 097 150
5	Siak	68 233 918	78 897 438
6	Kampar	85 587 120	80 806 259
7	Rokan Hulu	52 592 155	59 551 000
8	Bengkalis	216 398 405	158 661 445
9	Rokan Hilir	51 727 596	86 830 560
10	Kepulauan Meranti	63 154 476	206 778 050
	Kota	264 043 720	247 002 517
71	Pekanbaru	59 658 199	105 776 692
73	Dumai	204 385 521	141 225 825
	Jumlah	1 084 660 414	1 246 302 787

Sumber: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota

TABEL 6.6 PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SE-PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2022 dan 2023

	Kabupaten/Kota	Realisasi 2022	Anggaran 2023
	Kabupaten	16 716 932 213	17 794 704 137
1	Kuantan Singingi	1 225 481 414	1 277 052 320
2	Indragiri Hulu	1 353 445 555	1 248 586 372
3	Indragiri Hilir	1 727 576 741	1 826 886 284
4	Pelalawan	1 394 933 914	1 428 560 124
5	Siak	1 736 832 782	2 120 445 971
6	Kampar	2 165 917 262	2 099 315 082
7	Rokan Hulu	1 376 524 490	1 597 996 332
8	Bengkalis	2 979 779 294	3 246 544 460
9	Rokan Hilir	1 784 378 848	1 947 532 039
10	Kepulauan Meranti	972 061 913	1 001 785 153
	Kota	2 586 420 561	2 975 447 861
71	Pekanbaru	1 680 225 856	1 737 910 024
73	Dumai	906 194 705	1 237 537 837
	Jumlah	19 303 352 774	20 770 151 998

Sumber: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota

TABEL 6.7 PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SE-PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2022 dan 2023

	Kabupaten/Kota	Realisasi 2022	Anggaran 2023
	Kabupaten	15 304 147 929	16 400 037 933
1	Kuantan Singingi	1 091 233 491	1 136 573 708
2	Indragiri Hulu	1 220 458 777	1 139 417 609
3	Indragiri Hilir	1 596 050 306	1 695 828 579
4	Pelalawan	1 255 720 495	1 300 560 124
5	Siak	1 571 739 151	1 957 045 971
6	Kampar	1 985 221 338	1 927 277 915
7	Rokan Hulu	1 227 333 311	1 419 020 128
8	Bengkalis	2 828 299 088	3 102 745 429
9	Rokan Hilir	1 646 869 820	1 808 783 317
10	Kepulauan Meranti	881 222 152	912 785 153
	Kota	2 153 867 125	2 561 808 649
71	Pekanbaru	1 375 146 124	1 474 860 879
73	Dumai	778 721 001	1 086 947 770
	Jumlah	17 458 015 054	18 961 846 582

Sumber: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota

TABEL 6.8 PENDAPATAN TRANSFER ANTAR DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SE-PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2022 dan 2023

	Kabupaten/Kota	Realisasi 2022	Anggaran 2023
	Kabupaten	1 412 784 284	1 394 666 204
1	Kuantan Singingi	134 247 923	140 478 612
2	Indragiri Hulu	132 986 778	109 168 763
3	Indragiri Hilir	131 526 435	131 057 705
4	Pelalawan	139 213 419	128 000 000
5	Siak	165 093 631	163 400 000
6	Kampar	180 695 924	172 037 167
7	Rokan Hulu	149 191 179	178 976 204
8	Bengkalis	151 480 206	143 799 031
9	Rokan Hilir	137 509 028	138 748 722
10	Kepulauan Meranti	90 839 761	89 000 000
	Kota	432 553 436	413 639 212
71	Pekanbaru	305 079 732	263 049 145
73	Dumai	127 473 704	150 590 067
	Jumlah	1 845 337 720	1 808 305 416

Sumber: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota

TABEL 6.9 LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SE-PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2022 dan 2023

	Kabupaten/Kota	Realisasi 2022	Anggaran 2023
	Kabupaten	95 182 699	115 005 560
1	Kuantan Singingi	112 946	-
2	Indragiri Hulu	576 000	-
3	Indragiri Hilir	-	-
4	Pelalawan	837 572	500 000
5	Siak	-	-
6	Kampar	1 165 280	113 905 560
7	Rokan Hulu	92 490 093	-
8	Bengkalis	808	-
9	Rokan Hilir	-	600 000
10	Kepulauan Meranti	-	-
	Kota	-	-
71	Pekanbaru	-	-
73	Dumai	-	-
	Jumlah	95 182 699	115 005 560

Sumber: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota

TABEL 6.10 PENDAPATAN HIBAH PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SE-PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2022 dan 2023

	Kabupaten/Kota	Realisasi 2022	Anggaran 2023
	Kabupaten	2 579 660	2 134 000
1	Kuantan Singingi	-	-
2	Indragiri Hulu	576 000	-
3	Indragiri Hilir	-	-
4	Pelalawan	837 572	500 000
5	Siak	-	-
6	Kampar	1 165 280	1 034 000
7	Rokan Hulu	-	-
8	Bengkalis	808	-
9	Rokan Hilir	-	600 000
10	Kepulauan Meranti	-	-
	Kota	-	-
71	Pekanbaru	-	-
73	Dumai	-	-
	Jumlah	2 579 660	2 134 000

Sumber: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota

**TABEL 6.11 DANA DARURAT PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SE-PROVINSI RIAU
(ribu rupiah), 2022 dan 2023**

	Kabupaten/Kota	Realisasi 2022	Anggaran 2023
	Kabupaten	-	-
1	Kuantan Singingi	-	-
2	Indragiri Hulu	-	-
3	Indragiri Hilir	-	-
4	Pelalawan	-	-
5	Siak	-	-
6	Kampar	-	-
7	Rokan Hulu	-	-
8	Bengkalis	-	-
9	Rokan Hilir	-	-
10	Kepulauan Meranti	-	-
	Kota	-	-
71	Pekanbaru	-	-
73	Dumai	-	-
	Jumlah	-	-

Sumber: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota

TABEL 6.12 LAIN-LAIN PENDAPATAN SESUAI DENGAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG UNDANGAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SE-PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2022 dan 2023

	Kabupaten/Kota	Realisasi 2022	Anggaran 2023
	Kabupaten	92 603 039	112 871 560
1	Kuantan Singingi	112 946	-
2	Indragiri Hulu	-	-
3	Indragiri Hilir	-	-
4	Pelalawan	-	-
5	Siak	-	-
6	Kampar	-	112 871 560
7	Rokan Hulu	92 490 093	-
8	Bengkalis	-	-
9	Rokan Hilir	-	-
10	Kepulauan Meranti	-	-
	Kota		
71	Pekanbaru	-	-
73	Dumai	-	-
	Jumlah	92 603 039	112 871 560

Sumber: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota

TABEL 7 BELANJA DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SE-PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2022 dan 2023

	Kabupaten/Kota	Realisasi 2022	Anggaran 2023
	Kabupaten	20 196 448 096	22 293 663 461
1	Kuantan Singingi	1 257 939 014	1 523 036 724
2	Indragiri Hulu	1 527 833 547	1 645 077 185
3	Indragiri Hilir	1 940 680 914	2 432 413 776
4	Pelalawan	1 695 342 780	2 087 307 852
5	Siak	2 213 242 661	2 620 369 275
6	Kampar	2 480 592 185	2 502 004 419
7	Rokan Hulu	1 616 530 240	1 743 983 444
8	Bengkalis	4 216 524 993	4 211 640 999
9	Rokan Hilir	2 106 047 722	2 214 150 000
10	Kepulauan Meranti	1 141 714 040	1 313 679 787
	Kota	3 999 708 567	4 403 782 098
71	Pekanbaru	2 492 666 952	2 679 548 066
73	Dumai	1 507 041 615	1 724 234 032
	Jumlah	24 196 156 663	26 697 445 559

Sumber: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota

TABEL 7.1 BELANJA OPERASI PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SE-PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2022 dan 2023

	Kabupaten/Kota	Realisasi 2022	Anggaran 2023
	Kabupaten	14 129 920 681	15 562 980 434
1	Kuantan Singingi	899 783 752	1 035 434 633
2	Indragiri Hulu	1 127 293 204	1 195 135 843
3	Indragiri Hilir	1 494 774 477	1 803 751 825
4	Pelalawan	1 244 834 225	1 480 342 755
5	Siak	1 620 166 101	1 863 004 192
6	Kampar	1 818 618 607	1 826 640 478
7	Rokan Hulu	1 108 927 589	1 220 544 865
8	Bengkalis	2 598 560 223	2 612 139 817
9	Rokan Hilir	1 460 228 475	1 608 012 544
10	Kepulauan Meranti	756 734 028	917 973 482
	Kota	3 409 946 023	3 684 542 489
71	Pekanbaru	2 163 366 634	2 359 726 499
73	Dumai	1 246 579 389	1 324 815 990
	Jumlah	17 539 866 704	19 247 522 923

Sumber: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota

TABEL 7.2 BELANJA PEGAWAI PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SE-PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2022 dan 2023

	Kabupaten/Kota	Realisasi 2022	Anggaran 2023
	Kabupaten	7 149 214 690	7 772 409 324
1	Kuantan Singingi	573 853 115	589 623 847
2	Indragiri Hulu	666 209 948	668 870 213
3	Indragiri Hilir	766 450 309	903 507 162
4	Pelalawan	577 468 919	601 132 320
5	Siak	758 561 110	923 482 282
6	Kampar	963 391 408	980 252 572
7	Rokan Hulu	709 088 789	685 201 018
8	Bengkalis	1 052 966 396	1 168 761 249
9	Rokan Hilir	731 991 696	795 060 348
10	Kepulauan Meranti	349 233 000	456 518 313
	Kota	1 557 420 893	1 658 283 537
71	Pekanbaru	908 095 041	956 748 179
73	Dumai	649 325 852	701 535 358
	Jumlah	8 706 635 583	9 430 692 861

Sumber: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota

TABEL 7.3 BELANJA BARANG DAN JASA PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SE-PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2022 dan 2023

	Kabupaten/Kota	Realisasi 2022	Anggaran 2023
	Kabupaten	6 281 318 797	7 050 315 151
1	Kuantan Singingi	296 308 048	404 227 545
2	Indragiri Hulu	447 613 978	516 083 569
3	Indragiri Hilir	670 253 523	825 071 066
4	Pelalawan	630 881 134	827 466 715
5	Siak	764 922 982	868 972 155
6	Kampar	787 240 777	753 505 154
7	Rokan Hulu	348 863 120	484 163 087
8	Bengkalis	1 381 017 142	1 289 029 227
9	Rokan Hilir	604 919 587	687 375 134
10	Kepulauan Meranti	349 298 506	394 421 499
	Kota	1 734 094 379	1 938 080 958
71	Pekanbaru	1 174 095 944	1 375 335 302
73	Dumai	559 998 435	562 745 656
	Jumlah	8 015 413 176	8 988 396 109

Sumber: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota

TABEL 7.4 BELANJA BUNGA PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SE-PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2022 dan 2023

	Kabupaten/Kota	Realisasi 2022	Anggaran 2023
	Kabupaten	67 010	2 500 000
1	Kuantan Singingi	-	-
2	Indragiri Hulu	-	-
3	Indragiri Hilir	-	-
4	Pelalawan	-	-
5	Siak	-	-
6	Kampar	-	-
7	Rokan Hulu	-	-
8	Bengkalis	-	-
9	Rokan Hilir	-	-
10	Kepulauan Meranti	67 010	2 500 000
	Kota	1 060 377	6 059 176
71	Pekanbaru	-	-
73	Dumai	1 060 377	6 059 176
	Jumlah	1 127 387	8 559 176

Sumber: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota

TABEL 7.5 BELANJA SUBSIDI PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SE-PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2022 dan 2023

	Kabupaten/Kota	Realisasi 2022	Anggaran 2023
	Kabupaten	24 406 765	17 867 800
1	Kuantan Singingi	-	-
2	Indragiri Hulu	-	-
3	Indragiri Hilir	-	-
4	Pelalawan	-	-
5	Siak	-	1 263 800
6	Kampar	436 450	-
7	Rokan Hulu	-	-
8	Bengkalis	23 970 315	16 604 000
9	Rokan Hilir	-	-
10	Kepulauan Meranti	-	-
	Kota	7 283 227	1 000 000
71	Pekanbaru	7 283 227	1 000 000
73	Dumai	-	-
	Jumlah	31 689 992	18 867 800

Sumber: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota

TABEL 7.6 BELANJA HIBAH PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SE-PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2022 dan 2023

	Kabupaten/Kota	Realisasi 2022	Anggaran 2023
	Kabupaten	516 649 921	567 699 803
1	Kuantan Singingi	29 439 589	41 334 241
2	Indragiri Hulu	11 722 378	9 998 410
3	Indragiri Hilir	51 253 347	74 333 597
4	Pelalawan	29 634 994	40 487 930
5	Siak	64 233 629	42 391 187
6	Kampar	47 872 957	74 248 252
7	Rokan Hulu	49 448 489	50 107 760
8	Bengkalis	109 378 573	108 160 854
9	Rokan Hilir	87 957 423	68 497 772
10	Kepulauan Meranti	35 708 542	58 139 800
	Kota	97 175 339	77 999 468
71	Pekanbaru	73 892 422	26 583 018
73	Dumai	23 282 917	51 416 450
	Jumlah	613 825 260	645 699 271

Sumber: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota

TABEL 7.7 BELANJA BANTUAN SOSIAL PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SE-PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2022 dan 2023

	Kabupaten/Kota	Realisasi 2022	Anggaran 2023
	Kabupaten	158 263 498	152 188 356
1	Kuantan Singingi	183 000	249 000
2	Indragiri Hulu	1 746 900	183 651
3	Indragiri Hilir	6 817 298	840 000
4	Pelalawan	6 849 178	11 255 790
5	Siak	32 448 380	26 894 768
6	Kampar	19 677 015	18 634 500
7	Rokan Hulu	1 527 191	1 073 000
8	Bengkalis	31 227 797	29 584 487
9	Rokan Hilir	35 359 769	57 079 290
10	Kepulauan Meranti	22 426 970	6 393 870
	Kota	12 911 808	3 119 350
71	Pekanbaru	-	60 000
73	Dumai	12 911 808	3 059 350
	Jumlah	171 175 306	155 307 706

Sumber: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota

TABEL 7.8 BELANJA MODAL PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SE-PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2022 dan 2023

	Kabupaten/Kota	Realisasi 2022	Anggaran 2023
	Kabupaten	3 280 097 339	3 777 842 800
1	Kuantan Singingi	104 081 569	224 751 953
2	Indragiri Hulu	157 665 443	190 610 404
3	Indragiri Hilir	164 547 496	289 747 088
4	Pelalawan	247 901 212	384 409 798
5	Siak	348 585 392	477 290 378
6	Kampar	281 509 814	320 291 160
7	Rokan Hulu	244 048 045	273 946 063
8	Bengkalis	1 109 714 993	1 052 473 917
9	Rokan Hilir	375 852 296	332 275 686
10	Kepulauan Meranti	246 191 079	232 046 353
	Kota	588 537 923	691 617 416
71	Pekanbaru	328 335 986	299 871 567
73	Dumai	260 201 937	391 745 849
	Jumlah	3 868 635 262	4 469 460 216

Sumber: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota

TABEL 7.9 BELANJA TIDAK TERDUGA PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SE-PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2022 dan 2023

	Kabupaten/Kota	Realisasi 2022	Anggaran 2023
	Kabupaten	37 979 938	90 803 790
1	Kuantan Singingi	399 519	4 484 826
2	Indragiri Hulu	4 000	9 405 440
3	Indragiri Hilir	2 204 676	27 809 175
4	Pelalawan	569 817	3 300 000
5	Siak	860 396	22 648 658
6	Kampar	846 121	3 392 283
7	Rokan Hulu	26 553 966	8 482 345
8	Bengkalis	-	5 232 157
9	Rokan Hilir	837 559	4 048 906
10	Kepulauan Meranti	5 703 884	2 000 000
	Kota	1 224 621	27 622 193
71	Pekanbaru	964 332	19 950 000
73	Dumai	260 289	7 672 193
	Jumlah	39 204 559	118 425 983

Sumber: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota

TABEL 7.10 BELANJA TRANSFER PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SE-PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2022 dan 2023

	Kabupaten/Kota	Realisasi 2022	Anggaran 2023
	Kabupaten	2 748 450 138	2 862 036 437
1	Kuantan Singingi	253 674 174	258 365 312
2	Indragiri Hulu	242 870 900	249 925 498
3	Indragiri Hilir	279 154 265	311 105 688
4	Pelalawan	202 037 526	219 255 299
5	Siak	243 630 772	257 426 047
6	Kampar	379 617 643	351 680 498
7	Rokan Hulu	237 000 640	241 010 171
8	Bengkalis	508 249 777	541 795 108
9	Rokan Hilir	269 129 392	269 812 864
10	Kepulauan Meranti	133 085 049	161 659 952
	Kota	-	-
71	Pekanbaru	-	-
73	Dumai	-	-
	Jumlah	2 748 450 138	2 862 036 437

Sumber: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota

TABEL 7.11 BELANJA BAGI HASIL PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SE-PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2022 dan 2023

	Kabupaten/Kota	Realisasi 2022	Anggaran 2023
	Kabupaten	55 042 034	103 661 280
1	Kuantan Singingi	983 407	1 333 487
2	Indragiri Hulu	4 425 058	5 195 952
3	Indragiri Hilir	5 036 873	19 136 868
4	Pelalawan	7 692 590	15 649 270
5	Siak	8 792 000	13 481 000
6	Kampar	10 423 786	13 935 415
7	Rokan Hulu	6 664 213	7 372 811
8	Bengkalis	11 024 107	12 824 527
9	Rokan Hilir	4 310 661	12 120 350
10	Kepulauan Meranti	-	2 611 600
	Kota	-	-
71	Pekanbaru	-	-
73	Dumai	-	-
	Jumlah	55 042 034	103 661 280

Sumber: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota

TABEL 7.12 BELANJA BANTUAN KEUANGAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SE-PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2022 dan 2023

	Kabupaten/Kota	Realisasi 2022	Anggaran 2023
	Kabupaten	2 689 097 443	2 758 375 157
1	Kuantan Singingi	252 690 767	257 031 825
2	Indragiri Hulu	238 445 842	244 729 546
3	Indragiri Hilir	274 117 392	291 968 820
4	Pelalawan	194 344 936	203 606 029
5	Siak	234 838 772	243 945 047
6	Kampar	369 193 857	337 745 083
7	Rokan Hulu	230 336 427	233 637 360
8	Bengkalis	497 225 670	528 970 581
9	Rokan Hilir	264 818 731	257 692 514
10	Kepulauan Meranti	133 085 049	159 048 352
	Kota	-	-
71	Pekanbaru	-	-
73	Dumai	-	-
	Jumlah	2 689 097 443	2 758 375 157

Sumber: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota

TABEL 7.13 BELANJA PEMBIAYAAN DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SE-PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2022 dan 2023

	Kabupaten/Kota	Realisasi 2022	Anggaran 2023
	Kabupaten	2 999 156 997	2 229 991 455
1	Kuantan Singingi	124 482 286	109 938 341
2	Indragiri Hulu	320 418 641	258 874 750
3	Indragiri Hilir	214 996 324	404 719 348
4	Pelalawan	234 673 258	440 671 598
5	Siak	479 792 137	263 675 205
6	Kampar	74 859 763	21 111 521
7	Rokan Hulu	83 633 202	10 555 000
8	Bengkalis	1 180 379 182	642 249 829
9	Rokan Hilir	197 121 079	65 983 901
10	Kepulauan Meranti	88 801 125	12 211 962
	Kota	272 368 647	29 593 188
71	Pekanbaru	28 107 871	- 20 000 000
73	Dumai	244 260 776	49 593 188
	Jumlah	3 271 525 644	2 259 584 643

Sumber: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU**

Jl. Pattimura No.12 Pekanbaru 28131
Telp: (0761) 23042-21336 Fax: (0761) 21336
Homepag: <http://riau.bps.go.id>
Email: bps1400@bps.go.id

ISSN 2654-3060



9 772654 306005